

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS 3 MI
BUSTANUL ULUM MALANG**

Oleh

Anindita Maulidiyah

NIM. 15140067



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

MARET, 2021

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS 3 MI
BUSTANUL ULUM MALANG**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh

Anindita Maulidiyah

NIM. 15140067



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Maret, 2021

LEMBAR PERSETUJUAN
STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS 3 MI
BUSTANUL ULUM MALANG

Oleh:

Anindita Maulidiyah

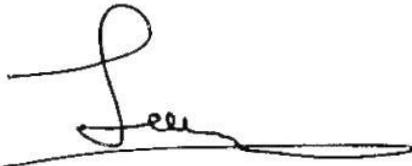
NIM.15140067

Telah disetujui dan disahkan,

Pada Juni 2022

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

NIP. 19801001 200801 1 016

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 19760405 200801 1 018

HALAMAN PENGESAHAN

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran
Tematik Di Kelas 3 Mi Bustanul Ulum Malang

Dipersiapkan dan disusun oleh Anindita Maulidiyah (NIM: 15140067)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Juni 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Dr. Abdussakir, M.Pd
NIP: 19751006 200312 1 001

Sekretaris

Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP: 19801001 200801 1 016

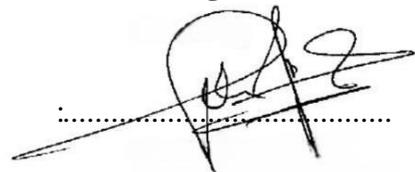
Pembimbing

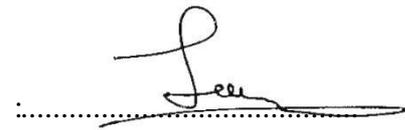
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP: 19801001 200801 1 016

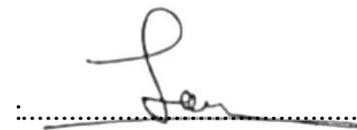
Penguji Utama

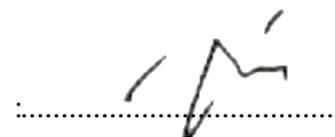
Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP: 19760803 200604 1 001

Tanda Tangan


.....


.....


.....


.....

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP: 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayah, ibu, suami dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“ Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah.
Sedangkan yang susah bisa Engkau jadikan mudah, apabila Engkau
menghendakinya.” (HR. Ibnu Hibban dalam kitab Shahihnya no. 2427)

PEMBIMBING : Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd Dosen
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 13 Juni 2022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Anindita Maulidiyah

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Anindita Maulidiyah
NIM	: 15140067
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul Skripsi	:Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswapada Pembelajaran Tematik di Kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP.19801001200801 1 016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anindita Maulidiyah

NIM : 15140067

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 MI Bustanul Ulum
Malang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 13 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a 5000 Rupiah Indonesian banknote. The signature is stylized and appears to be 'Anindita Maulidiyah'. The banknote is partially visible, showing the number '5000' and the serial number '9181FAJX8245097'.

Anindita Maulidiyah

NIM. 15140067

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang telah ditetapkan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penelitian skripsi ini penulis susun untuk memenuhi tugas akhir di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Pada skripsi ini penulis menyajikan judul tentang **“Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang”**. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengapresiasi kepada banyak pihak yang telah membimbing serta memberikan dorongan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini, baik berupa bimbingan, maupun dorongan semangat yang bersifat membangun. Khususnya kepada yang terhormat:

1. Kedua orangtua saya, yaitu Alm. Ayah saya, Bpk. Markum dan Ibu saya, Ibu. Wiji Rahayu, serta suami saya, Mas Arif Nurcahyo yang telah memberikan dukungan, semangat, serta senantiasa mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu Prof. Dr. M. Zainuddin, MA
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu Bapak Dr. H. Nur Ali, . Pd
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu Dr. Bintoro Widodo, M. Kes.
5. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memotivasi saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Serta teman-teman yang telah memberikan semangat, bantuan, arahan, dan motivasi untuk saya.

Dengan harapan semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang sebaik-baiknya dan memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang membantu dan mendukung penulis. Dalam penulisan skripsi ini

tentunya tak luput dari kesalahan, oleh karena itu penulis senantiasa menerima dan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembacanya.

Malang, 13 Juni 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by a vertical line and some smaller scribbles.

Anindita Maulidiyah

NIM. 15140067

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
ث د بلا صخلم	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Originalitas Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	35
A. Landasan Teori.....	35

1.	Kajian tentang Guru.....	35
2.	Kajian tentang Strategi Pembelajaran.....	38
3.	Kajian tentang Prestasi Belajar.....	45
4.	Kajian tentang Pembelajaran Tematik	51
B.	Kerangka Berpikir.....	59
BAB III METODE PENELITIAN		61
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	61
B.	Kehadiran Peneliti.....	62
C.	Lokasi Penelitian.....	63
D.	Data dan Sumber Data	63
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	64
F.	Teknik Analisis Data.....	66
G.	Prosedur Penelitian	68
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		70
A.	Paparan data.....	70
1.	Sejarah Berdirinya I Bustanul Ulum.....	70
2.	Visi, Misi dan Tujuan.....	70
3.	Data Guru.....	74
4.	Data Siswa	74
5.	Struktur Organisasi.....	74
6.	Sarana Dan Prasarana	75
7.	Kegiatan Ekstrakurikuler.....	76
B.	Paparan Hasil Penelitian	77
1.	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 MI Bustanul Ulum	77

2. Pelaksanaan Strategi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 MI Bustanul Ulum	80
3. Implikasi Dari Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 MI Bustanul Ulum.....	84
4. Hasil Nilai Pretest dan Post Test Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar	88
BAB VPEMBAHASAN	92
A. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 MI Bustanul Ulum.....	92
B. Pelaksanaan Strategi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 MI Bustanul Ulum.....	96
C. Implikasi Dari Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 MI Bustanul Ulum.....	98
BAB VIPENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTARPUSTAKA	102

DAFTAR TABEL

1.1 ORISINALITAS PENELITIAN	11
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

2.1 KERANGKA BERFIKIR.....	59
-----------------------------------	-----------

ABSTRAK

Maulidiyah, Anindita. 2022. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan dasar yang bercirikan khas agama Islam. Madrasah berfungsi untuk menjalankan pendidikan dasar seperti sekolah dasar lainnya dengan memberikan tambahan pada mata pelajaran agama sesuai kurikulum yang digunakan. Kurikulum yang digunakan saat ini pada lembaga pendidikan dasar adalah kurikulum 2013 yang bersifat tematik integratif. Untuk memastikan kurikulum berjalan dengan baik, maka dibutuhkan strategi yang tepat dan sesuai dalam proses pembelajaran. Maka diharapkan tujuan pembelajaran dan target yang diinginkan oleh guru guna meningkatkan mutu pembelajaran tematik dapat tercapai dengan baik.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang. (2) Mengetahui pelaksanaan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang. (3) Mengetahui implikasi dari strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakanlah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumenter. Kemudian data yang terkumpul berupa kata-kata dianalisis secara induktif. Teknik analisis data terdiri dari 3 pokok, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi-strategi yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran yaitu menggunakan strategi seperti PMRI, inkuiri, demonstrasi, dan problem solving, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran kooperatif dan strategi pembelajaran kontekstual. (2) Dalam pembelajaran guru menggunakan musik, menghafalkan lirik yang berisi materi pelajaran, memutar CD yang berisi cerita-cerita daerah. Hal ini dilakukan agar siswa menjadi rileks dan tidak bosan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Setelah itu guru akan meminta siswa untuk membaca materi terlebih dahulu kemudian itu guru memberikan beberapa tugas kepada siswa untuk didiskusikan bersama menyenangkan dan mengetahui karakteristik siswa. (3) Setelah diterapkannya strategi penyampaian materi pembelajaran tersebut telah membuahkan hasil dengan berbagai strategi yang diterapkan tingkat keberhasilan yang di kisaran 89%.

Kata Kunci: Strategi Guru, Prestasi Belajar, Pembelajaran Tematik

ABSTRACT

Maulidiyah, Anindita. 2022. *Teachers' Strategy to Improving Third-Grade Students' Achievement in Thematic Learning at MI Bustanul Ulum Malang*. Undergraduate Thesis, Education For Islamic Primary School Teachers Department, Tarbiyah and Teaching Training Faculty, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.

Madrasah Ibtidaiyah is a basic educational institution characterized by the Islamic religion. Madrasas carry out basic education like other elementary schools by providing additional religious subjects according to the curriculum. The curriculum currently used in basic education institutions is the 2013 thematically integrative curriculum. The right and appropriate strategy is needed in the learning process to ensure the curriculum runs well. Students are expected to achieve the learning objectives and targets desired by the teacher to improve the quality of thematic learning properly.

The objectives of this study were to: (1) Determine the teacher's strategy in improving the third grade of MI Bustanul Ulum Malang students' achievement in thematic learning. (2) Knowing strategies to improve the third grade of MI Bustanul Ulum Malang students' achievement in thematic learning. (3) Knowing the implications of the strategy in improving the third grade of MI Bustanul Ulum Malang students' achievement in thematic learning.

A qualitative research approach is used with a qualitative descriptive type of research to achieve the objectives above. Data collection is done by using the method of observation, interviews, and documentaries. Then researcher analyzed the data collected in the form of words inductively. The data analysis technique consists of 3 main points: data reduction, data presentation, and conclusion.

The results showed that: (1) The strategies applied by the teacher in learning were using strategies such as PMRI, inquiry, demonstration, and problem solving, problem-based learning strategies, cooperative learning strategies, and contextual learning strategies. (2) In learning, the teacher uses music, memorizes the subject matter's lyrics, and plays a CD containing local stories. This strategy is done, so students become relaxed and not bored when learning activities occur. After that, the teacher will ask students to read the material first, then the teacher gives some assignments to students to be discussed with fun and knows the students' characteristics. (3) It has produced results after implementing the strategy for delivering learning materials. With various strategies implemented, the success rate is in the range of 89%.

Keyword: Teacher's Strategy, Achievement, Thematic Learning

ملخص البحث

مولدية ، أنبنديتا.2022. إستراتيجية امعلم يف حتسني حصول الطالب يف التعلم الملوضوعي يف الصف الثالث

مدرسة الابتدائية بستان العلوم مالنح. البحث اجلامعي. قسم التربية امعلم امدرسة الابتدائية ، كلية التربية والعلوم امعلم، جامعة موالان مالك إبراهيم الإسلامية احكومية مالنح. امشرف: الدكتور م. فاهم

طراب، املاجستري

امدرسة الابتدائية هي مؤسسة تعليمية أساسية لتتميز ابالسالمية. تعمل امدرسة الدينية على تنفيذ

التعليم الأساسي مثل امدارس الابتدائية الأخرى من خلال توفير مواد دينية إضافية وفقاً للمنهج امستخدم. المنهج امستخدم حالياً يف مؤسسات التعليم الأساسي هو منهج2013 يعن كاملة موضوعية. لضمان عمل المنهج الدراسي بشكل جيد ، حتتاج إبل الاستراتيجية الصحيحة وامناسبة يف عملية التعلم. من املتوقع أن الأهداف والغايت التعليمية البيت يريدها امعلم من أجل حتسني جودة التعلم الملوضوعي ميكن حتقيقها بشكل صحيح.

الأهداف هذا البحث هي:1) حتديد استراتيجية امعلم يف حتسني حصول الطالب يف التعلم الملوضوعي يف الصف

الثالث امدرسة الابتدائية بستان العلوم مالنح)2) معرفة تنفيذ الاستراتيجية يف حتسني حصول الطالب يف التعلم الملوضوعي يف

الصف الثالث امدرسة الابتدائية بستان العلوم مالنح)3) معرفة أثر الاستراتيجية يف حتسني حصول الطالب يف التعلم

املوضوعي يف الصف الثالث امدرسة الابتدائية بستان العلوم مالنح

لتحقيق الأهداف امذكورة أعاله ، استخدم هنج البحث النوعي مع نوع وصفي نوعي. مجعت البيانات ابستخدم

طريقة املاحظة وامقابالت والتوثيق. حلت البيانات يف شكل كلمات بشكل استقرائي. تتكون تقنية حتليل البيانات من3.

رئيسيات ، وهي: تقليل البيانات وعرض البيانات واخلالصة.

دلت النتائج البحث أن:1) تستخدم الاستراتيجية للمعلم يف التعلم استراتيجية مثلPMRI ، واملستفسار ،

والشرح ، وحل امشكالت ، واستراتيجيات التعلم القائم على حل امشكالت ، واستراتيجيات التعلم التعاوني ، واستراتيجيات

التعلم السياقية.2) يف تعلم امعلم للموسيقى ، حتفظ الكلمات البيت حتتوي على املادة ، ويشغل قرصاً مضغوطة

حتتوي على قصص إقليمية. يتم ذلك حتت يشعر الطالب ابراحة وعدم الملل عند إجراء أنشطة التعلم. بعد ذلك سيطلب امعلم

من الطالب قراءة املادة أوأ ، مث يعطي امعلم بعض امهام للطالب ملناقشتها مبرح ومعرفة خصائص الطالب.3) بعد تنفيذ

استراتيجية تقديم امواد التعليمية ، متخضت عن نتائج ، وبتنفيذ الاستراتيجية امختلفة ، كان معدل النجاح يف حدود89٪.

الكلمات الرئيسية: استراتيجية امعلم ، التحصيل الدراسي ، التعلم الملوضوعي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berlangsung sepanjang hayat (*life long education*), artinya dari sejak kelahiran sampai kematian, seluruh kegiatan manusia adalah kegiatan pendidikan.¹ Hampir semua orang mengenal pendidikan dan melaksanakan pendidikan, sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Pendidikan dapat juga diartikan sebagai usaha untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran dan suasana belajar menjadi aktif dan sebagai pengembang potensi diri yang dimiliki, meliputi kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak, serta keterampilan yang dapat diasah dan dikembangkan dilingkungan sekitar maupun untuk negara.

Pendidikan yang bermutu dan relevan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat memajukan bangsa. Mewujudkan pendidikan yang bermutu dan kompetitif tidak mudah membalikkan telapak tangan, jadi harus berusaha memperbaiki sumber daya manusia terlebih dahulu supaya sadar akan pentingnya pendidikan.

Meningkatkan mutu pendidikan adalah tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, terutama seorang guru. Guru merupakan figur utama sebagai inspirator dan motivator siswa dalam mewujudkan cita-citanya di masa depan. Guru memiliki peran yang besar dalam mengemban tugas,

¹ Suparlan Suhartono, *Wawasan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media Group, 2008), hal. 45

seperti halnya yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Guru memiliki tugas mendidik, mengajar, dan melatih siswa secara profesional sehingga dapat mengantarkan siswanya mencapai pada tujuan pendidikan. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Kemudian mengajar, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki dan diketahui. Sedangkan melatih, yaitu mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Ketika berada disekolah guru harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Guru harus mampu menarik minat dan simpati siswa sehingga guru dapat menjadi idola bagi para siswa.

Agar tugas tersebut dapat diselenggarakan dengan baik, guru harus memahami prinsip dasar pengembangan kurikulum. Kurikulum yang saat ini berlaku yaitu kurikulum 2013 yang menggunakan metode tematik integratif. Dalam metode tematik integratif, materi ajar tidak disampaikan berdasarkan mata pelajaran tertentu, melainkan dalam bentuk tema-tema yang mengintegrasikan seluruh mata pelajaran. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami

konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.²

Dengan tugas-tugas tersebut mengharuskan guru memiliki pengetahuan tentang berbagai strategi, media, metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diberikan, mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta menanamkan nilai-nilai kehidupan dan juga mengembangkan keterampilan serta bakat yang dimiliki oleh siswa.

Dengan mengembangkan keterampilan serta bakat siswa, ketika mencapai kata sukses sehingga dapat dicapai maka akan dituliskan dalam bentuk prestasi belajar, dengan prestasi tersebut maka akan memudahkan guru untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar belajar siswa yang telah dicapai selama ini. Di dalam pembelajaran prestasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: prestasi akademik dan prestasi non akademik.

Setiap individu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Secara umum ada 8 kecerdasan yang bisa disebut dengan kecerdasan majemuk. Kecerdasan itu antara lain: kecerdasan *linguistic-verbal*, kecerdasan *logis matematis*, kecerdasan *visual spasial*, kecerdasan *music*, kecerdasan *interpersonal*, kecerdasan *intrapersonal*, kecerdasan *kinestetik*, kecerdasan *naturalis*.³

Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa yang merupakan syarat utama dalam kelangsungan kegiatan pembelajaran atau

²Samsudin, *Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*, (Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008), hal.48

³Masykur, *Mathematical Intellegency*, (Yogyakarta: Arr Ruzz Media, 2007), hal. 104

proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi supaya pembelajaran dapat mencapai tujuan, jadi pembelajaran tersebut tidak monoton dan membahas sesuatu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Di dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan, artinya bahwa strategi pada dasarnya tentang konsep-konsep yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Karena strategi pembelajaran bersifat konseptual, jadi untuk mengimplementasikannya guru harus menggunakan berbagai metode pembelajaran tertentu sesuai dengan materi yang disampaikan, dimana didalam strategi pembelajaran lebih menekankan pada proses. Dengan memperhatikan proses pembelajaran, maka hasil yang akan didapatkan akan lebih maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan guru.

Tetapi kenyataannya masih banyak sekali guru yang kurang memperhatikan strategi ketika proses pembelajaran, bagaimana caranya mengajar agar siswa mampu menerima materi dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, mereka merasa bahwa apa yang disampaikan sudah mampu diterima dengan baik oleh siswa. Padahal materi yang disampaikan guru tersebut belum mampu dicerna maupun diterima oleh siswa. Sebagian besar strategi yang digunakan dalam mengajar hanya itu-itu saja atau cenderung monoton.

MI Bustanul Ulum Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang setingkat dengan SD. Lokasi MI Bustanul Ulum terletak di Malang selatan yang berada di Dusun Krajan, Desa Karangsono, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil pengamatan observasi penulis dan wawancara menunjukkan bahwa proses pembelajaran tematik pada kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang berlangsung dengan cukup baik, meskipun masih terdapat kekurangan yang cukup berarti, seperti halnya metode belajar dan media yang digunakan dalam pembelajaran, banyak guru yang masih menggunakan metode ceramah secara monoton dan hanya menggunakan media buku bahan ajar dan papan tulis saja sebagai media pembelajaran. Disinilah yang perlu guru tingkatkan kembali tentang kreativitas yang dibutuhkan, karena dengan adanya media pembelajaran serta metode yang sesuai dengan materi akan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, sehingga akan berdampak pula pada prestasi belajar siswa. Tidak hanya itu, faktanya di lapangan berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan masih terdapat banyak guru yang kurang mengusahakan agar pembelajaran tematik di kelas dapat diterima atau dipahami oleh siswa. Padahal materi dari pembelajaran tematik saling berkesinambungan dengan kehidupan sehari-hari.

Melihat dari problematika di atas, perlu adanya inovasi yang dilakukan oleh guru untuk menunjang pembelajaran tematik di kelas agar bisa dipahami oleh siswa. Terdapat salah satu strategi guru yang bisa digunakan untuk pembelajaran matematika yaitu strategi pendidikan matematika

realistik Indonesia atau bisa di sebut dengan PMRI. PMRI sendiri merupakan adaptasi dari *Realistic Mathematic Education (RME)* yang mana sebuah Pembelajaran matematika dan manusia harus dihubungkan secara nyata terhadap kehidupan sehari-hari siswa dalam ruang lingkup sebagai sumber perkembangan serta pengaplikasian proses matematisasi secara horizontal ataupun vertical.⁴ Oleh karena itu perlu adanya penerapan dan pengaplikasian secara nyata kepada siswa terhadap materi-materi yang diajarkan oleh guru agar siswa dapat menerima dengan cepat. Karena hubungan kehidupan siswa sehari-hari dengan matematika bisa diwujudkan dan dilatih oleh guru di sekolah.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji dan mendeskripsikan lebih lanjut mengenai strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik dalam bentuk skripsi dengan judul: “Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum?

⁴ Zabetta, M., Hartono, Y., & Putri, R. I. I. (2015). Desain Pembelajaran Materi Pecahan Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 8(1), 86–99. Retrieved from <http://jurnalbeta.ac.id/index.php/betaJTM/article/view/27>

3. Bagaimana implikasi dari strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang
3. Untuk mengetahui implikasi dari strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dan referensi dalam pendidikan, lebih lagi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik. Serta sebagai bahan acuan untuk berbenah diri dalam mengatur strategi dalam pembelajaran tematik sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran secara ideal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

- 1) Dapat dijadikan bahan referensi dan rujukan bagi peneliti yang akan datang.
- b. Bagi Siswa
- 1) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pembelajaran tematik
 - 2) Output atau nilai akhir siswa bagus
- c. Bagi Guru
- 1) Memperoleh wawasan, keterampilan, dan pengalaman mengenai penerapan metode tematik
 - 2) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dalam penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran siswa.
- d. Bagi Sekolah
- 1) Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam perencanaan pembelajaran sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif
 - 2) Meningkatnya kualitas pembelajaran kelas tiga

E. Originalitas Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang terdapat kemiripan baik dari segi tema atau disiplin ilmu yang peneliti angkat. Dalam penelitian ini peneliti mengambil fokus mengenai strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang. Originalitas dicantumkan guna untuk menghindari plagiasi dengan memaparkan perbedaan dan persamaan dari penelitian

terdahulu. Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian antara lain:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Titi Yuniati. 2013. “Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.”⁵

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui upaya guru, seperti meningkatkan kualitas dan kreatifitas; menerapkan metode pembelajaran yang efektif; memanfaatkan fasilitas pembelajaran; menyelenggarakan kegiatan ekstra kulikuler; dan melakukan kerjasama dengan orang tua siswa, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa ditiap tahun pelajaran, yaitu pada tahun pelajaran 2010/2011 nilai rata-rata siswa adalah 6,5; tahun pelajaran 2011/2012 nilai rata-rata siswa meningkat menjad 7,5; dan tahun pelajaran 2012/2013 nilai rata-rata siswa mencapai 8.

Persamaannya yaitu keduanya sama-sama memfokuskan pada meningkatkan prestasi belajar siswa dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaannya yaitu penelitian ini memfokuskan dalam pembelajaran tematik, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Titi Yuniati dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁵Titi Yuniati, 2013, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*, Skripsi STAIN Purwokerto.

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Vinda Praba Puspita. 2014. “Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa *Underachiever* (Studi Kasus kelas III di SD Negeri 1 Purwokerto Wetan).”⁶ Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan dalam prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Bustanul Ulum Malang dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Vinda Praba Puspita memfokuskan pada prestasi belajar siswa *Underachiever* di SD Negeri 1 Purwokerto Wetan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa *underachiever* melalui strategi guru, seperti melakukan kunjungan ke rumah siswa, menerima siswa dengan apa adanya, dan memberikan perhatian lebih pada siswa *underachiever*. Menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar dan kepercayaan diri siswa *underachiever*.

Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan dalam prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Bustanul Ulum Malang, dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Vinda Praba

⁶ Vinda Praba Puspita, 2014, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Underachiever (Studi Kasus Kelas III di SD Negeri Purwokerto Wetan)*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Puspita memfokuskan pada prestasi belajar siswa *underachiever* di SD Negeri 1 Purwokerto Wetan.

3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Solikah, 2014, “Penerapan Strategi Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas I MIM Surodadi III Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.”⁷

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran tematik yang efektif. Menggunakan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam tiga siklus, hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Terbukti pada siklus I nilai rata-rata siswa 76,92; siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,76; dan pada siklus III nilai rata-rata siswa mencapai 89,23.

Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan dalam prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Bustanul Ulum Malang menggunakan metode kualitatif, dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Solihah memfokuskan pada hasil belajar dan kreativitas siswa di MIM Surodadi II Sawangan Kab. Magelang menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

⁷ Solikah, 2014, *Penerapan Strategi Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas I MIM Surodadi III Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/d Il), Penerbit, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Titi Yuniati, <i>Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan PatikRaja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013</i> , Skripsi, STAIN Purwokerto, 2013	Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan jenis penelitiannya kualitatif; meneliti tentang meningkatkan prestasi belajar	Lokasi penelitian berbeda meskipun lembaga yang diteliti setara, yaitu SDN 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas	Penelitian ini tentang tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik
2.	Vinda Praba Puspita, <i>Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Underachiever (Studi Kasus Kelas III di SD Negeri 1 Purwokerto Wetan)</i> , Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2014	Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif; meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar	Lokasi penelitian berbeda, yaitu di SDN 1 Purwokerto Wetan; penelitian ini dikhususkan untuk meneliti kepada siswa <i>underachiever</i>	
3.	Solikhah, <i>Penerapan Strategi Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas I MIM Surodadi III Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang Tahun 2013/2014</i> , Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,	Meneliti tentang strategi dalam pembelajaran tematik	Lokasi penelitian berbeda, yaitu di MIM Surodadi III Sawangan Kab. Magelang; penelitian ini merupakan PTK	

	2014		(Penelitian Tindakan Kelas); penelitian ini lebih menekankan pada pembelajaran tematik	
--	------	--	--	--

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai dan memahami kajian penelitian, maka peneliti akan memberikan penegasan istilah dalam judul ini:

1. Strategi Guru

Adapun yang dimaksud strategi guru adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan di dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pendidikan.

2. Prestasi Belajar

Adapun yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan dengan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Pembelajaran Tematik

Adapun yang dimaksud di dalam penelitian ini yaitu pembelajaran terpadu yang memakai tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga siswa mendapatkan pengalaman yang lebih bermakna.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan yang ada dalam penulisan skripsi yaitu terdiri dari enam bab yang di dalamnya terdapat beberapa sub-bab. Pada bab I, Pendahuluan yang terdiri dari: (a) latar belakang, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) originalitas penelitian, (f) definisi Istilah, dan (g) sistematika pembahasan.

Pada bab II, terdapat kajian pustaka yang merupakan bagian yang menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Termasuk didalamnya terdapat kerangka berfikir yang merupakan kerangka pembahasan secara keseluruhan.

Pada bab III, Metode Penelitian yang terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) kehadiran penelitian, (c) lokasi penelitian, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data, dan (g) prosedur penelitian.

Pada bab IV, Paparan Data dan Hasil Penelitian. Peneliti akan memaparkan paparan data beserta hasil penelitian yang telah didapat di lapangan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Pada bab V, Pembahasan. Peneliti akan melakukan pembahasan penelitian dengan menguraikan keterkaitan kajian teori dan data temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori sebelumnya, serta diinterpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang ditangkap dari lapangan.

Kemudian pada bab VI, Penutupan yang terdiri dari: (a) kesimpulan dan
(b) saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kajian tentang Guru

a. Pengertian Guru

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan anak didik.⁸ Oleh karena itu guru harus mendidik dan membina seluruh kemampuan, sikap, dan keterampilan siswa dengan penuh dedikasi dan loyalitas sesuai dengan ajaran Islam. Tidak hanya sebatas interaksi belajar mengajar saja, melainkan sebagai pengajar atau pendidik, pembimbing dan pemberi bimbingan, serta administrator atau sebagai pemimpin kelas. Ketiga tugas tersebut harus dilakukan dengan beriringan dan seimbang, tidak boleh ada satu yang terabaikan karena hal tersebut saling berkaitan untuk menuju keberhasilan pendidikan.

Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor yang terpenting. Di tangan gurulah sebenarnya letak keberhasilan pembelajaran. Komponen guru tidak dapat dimanipulasi atau direkayasa oleh komponen lain, tapi guru mampu memanipulasi atau merekayasa komponen lain menjadi bervariasi. Tujuan merekayasa pembelajaran oleh guru adalah untuk membentuk lingkungan siswa supaya sesuai dengan lingkungan yang

⁸Abdurrahman Ginting, *Esensi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Human Citra, 2008), hal 15

diharapkan. Dalam merekayasa pembelajaran, guru harus sadar pada kurikulum yang berlaku.⁹

b. Kedudukan, Tugas dan Peran Guru

Guru menempati kedudukan sentral, sebab peranannya sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru menerima limpahan tanggung jawab yang diberikan pemerintah dan masyarakat untuk mencerdaskan anak-anak didiknya.¹⁰ Pendidikan diberikan dengan seluruh “penampilan guru”, dengan seluruh hal yang guru perlihatkan kepada siswa dengan penglihatan, perkataan, perbuatan, berikan, yang menyangkut segala hal yang positif.¹¹

Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya, karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi bagi bangsa yang membangun, terlebih bagi kelangsungan hidup bangsa ditengah-tengah semakin canggihnya teknologi dan segala perubahan kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamik untuk dapat mengadaptasikan diri.

Masyarakat juga masih banyak yang berfikir bahwa tugas dan peran guru hanya mendidik dan mengajar saja. Banyak yang mengalami kekeliruan besar dengan mengatakan bahwa tugasnya itu

⁹ Harmuni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal. 11

¹⁰ A. Soedomo Hadi, *Pendidikan (Suatu Pengantar)*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan (LPP) dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS PRESS), 2005), hal. 22

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 7

satu-satu bagi setiap guru. Pandangan modern seperti yang dikemukakan oleh *Adams dan Dickey* bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, meliputi:

- 1) Guru sebagai pengajar (*teacher as instructor*)
- 2) Guru sebagai pembimbing (*teacher as counsellor*)
- 3) Guru sebagai ilmuwan (*teacher as scientist*), dan
- 4) Guru sebagai pribadi (*teacher as person*)¹²

Tugas guru sebagai profesi, meliputi: mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal, sebagaimana yang dikemukakan oleh Adams and Deckey dalam *Basic Principle of Student Teaching*, antara lain: guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencanaan, supervisor, motivator, dan konselor.

¹²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hal. 123

2. Kajian tentang Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹³ Strategi hampir sama dengan kata taktik atau siasat. Siasat merupakan pemanfaatan optimal situasi atau kondisi untuk menjangkau sasaran.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁴ Guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang secara profesional-pedagogis merupakan tanggung jawab besar di dalam proses pembelajaran menuju keberhasilan pendidikan, khususnya keberhasilan para siswanya.¹⁵ Jika dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁶

¹³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 5

¹⁴Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 54

¹⁵Anissatul Mufarokah, *Strategi dan Model-model Pembelajaran*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013), hal. 1

¹⁶Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal 11

Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa diharapkan mengerti dan paham tentang strategi pembelajaran. Pengertian strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata, yaitu strategi dan pembelajaran. Menurut Atmosudirjo strategi merupakan perencanaan, langkah, dan rangkaian untuk mencapai suatu tujuan, maka dalam pembelajaran guru harus membuat suatu rencana, langkah-langkah dalam mencapai tujuan. Sedangkan pembelajaran menurut Gagne, Briggs, dan Wagner dalam Udin S. Winataputra, yaitu serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Jadi strategi pembelajaran adalah langkah yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa, dengan cara menyusun perencanaan, langkah-langkah, penguasaan bahan, mengelola kelas, menggunakan metode dan media yang bervariasi, memberikan nilai secara objektif, memberikan hadiah bagi yang berprestasi, dan memberikan pujian bagi yang berperilaku baik.

Ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran. Pertama adalah tahap mengajar, kedua adalah penggunaan model atau pendekatan mengajar, dan ketiga penggunaan prinsip mengajar.¹⁷

¹⁷Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005) hal. 147

b. Komponen Strategi Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu dengan lain untuk mencapai tujuan. Komponen-komponen tersebut, yakni tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi, dan evaluasi.¹⁸ Agar tujuan pembelajaran tercapai, maka semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antara semua komponen menjadi lebih maksimal dalam pembelajaran. Guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja, misal hanya menggunakan bahan, metode, dan evaluasi saja, tetapi guru harus mempertimbangkan komponen-komponen secara keseluruhan.

c. Strategi Membuat Perencanaan Pembelajaran

Strategi guru dalam membuat perencanaan kegiatan belajar mengajar yang harus diperhatikan, yaitu:

1) Kurikulum

Dalam perencanaan pengajaran, hal yang diperhatikan yaitu kurikulum. Dalam program penyusunan program, rincian pokok pembahasan dalam sub atau sub-sub pokok pembahasan perlu memperhatikan waktu yang disediakan. Demikian juga pada waktu menyusun rincian bahan ajar dalam satuan pelajaran, luasnya bahan ajar, dan banyaknya aktivitas belajar perlu disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Karena waktu dalam

¹⁸ Anisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 43

pertemuan atau penyampaian pembelajaran pada setiap minggu sama dan jumlah pertemuan.

2) Kondisi Sekolah

Perencanaan dalam program pengajaran juga perlu memperhatikan keadaan sekolah, terutama tersedianya sarana dan prasarana, serta alat bantu pembelajaran. Sarana dan prasarana, serta alat bantu pelajaran ini menjadi pendukung dalam terlaksananya berbagai aktivitas belajar siswa.

3) Kemampuan dan Perkembangan Siswa

Dalam proses belajar mengajar harus memperhatikan kemampuan dan perkembangan siswa ketika dijelaskan. Agar bahan dan cara belajar siswa sesuai dengan kondisi siswa, maka dalam menyusun program pengajaran atau skenario perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Keluasan dan kedalaman bahan ajar perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Secara umum siswa dalam kelas terbagi atas tiga kelompok, yaitu kelompok pandai atau cepat belajar, kelompok sedang, dan kelompok kurang atau lambat belajar. Bagian yang terbanyak adalah kelompok sedang. Maka dalam menyusun bahan hendaknya menggunakan kriteria sedang. Untuk mengatasi variasi kemampuan siswa, maka guru perlu menggunakan metode atau bentuk kegiatan belajar mengajar yang bervariasi.

4) Keadaan Guru

Keadaan dan kemampuan guru sesungguhnya tidak perlu menjadi hal yang diperhatikan, sebab guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran. Kalau dalam suatu saat ia memiliki kekurangan, maka guru dituntut untuk segera belajar atau meningkatkan dirinya.¹⁹

d. Strategi Pemilihan Metode

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal diperlukan cara penyampaian yang baik, yang biasa disebut dengan metode mengajar. Menurut Arifin, sebagaimana dikuti H. Abudin Nata: “metode berasal dua perkataan yaitu *meta* dan *hodos*. Meta berarti “melalui” dan hodos berarti “jalan” atau “cara”. Dengan demikian metode berarti jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.”²⁰

Strategi yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah komponen metode pembelajaran. Menurut Hamzah Uno dalam metode pembelajaran terdapat beberapa variabel yang diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu:

- a) Strategi Pengorganisasian (*Organizational Strategy*)
- b) Strategi Penyampaian (*Delivery Strategy*)
- c) Strategi Pengolahan Pembelajaran (*Management Strategy*)

¹⁹R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 63-65

²⁰Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2013), hal. 97

Ketiga variable diatas merupakan bagian yang integral dalam metode pembelajaran, sehingga membuat pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuannya dan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu dengan adanya variable juga perlu adanya metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan proses pembelajaran, diantaranya : (a) metode ceramah, (b) metode dokumentasi, (c) metode tanya jawab, (d) metode tuliulisan, (e) metode diskusi, (f) metode pemecahan masalah (problem solving), (g) metode perumpamaan, (h) metode praktek, dan (i) metode kerjasama.

Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi supaya siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian.

Teknik pengajian pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh guru. Pengertian lainnya yaitu sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada para siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, diterima, dan dipahami serta digunakan oleh siswa dengan baik.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai standar pemahaman setiap teknik penyajian, antara lain:

- 1) Adanya pengertian apa yang dimaksud dengan teknik penyajian.

- 2) Harus merumuskan tujuan-tujuan apa yang dapat dicapai dengan teknik penyajian yang digunakan itu.
- 3) Bila teknik penyajian itu dapat digunakan secara efisien dan efektif atau tidak.
- 4) Apabila teknik penyajian itu memiliki keunggulan dan kelemahan.
- 5) Dalam penggunaan teknik penyajian itu apa dan bagaimana peranan guru.
- 6) Harus menempuh langkah-langkah yang bagaimana, sehingga penggunaan teknik penyajian itu dapat berhasilguna dan berdayaguna.²¹

e. Strategi Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

PMRI merupakan salah satu strategi yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kreatif. Kemampuan ini dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dalam matematika, siswa akan menggunakan belahan otak kirinya untuk menganalisis dan mengkritisi problematika matematika.²²

Pendekatan yang dilakukan ini menekankan aktivitas siswa dan perpedoman pada yang nyata (kontekstual) bagi siswa. Proses

²¹Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 7

²² Abdul Aziz Saefudin, "Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)," *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4, no. 1 (2012), <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v4i1.10>.

berpikir dalam PMRI dimulai dari yang konkrit kemudian menuju hal yang abstrak.²³

3. Kajian tentang Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar memiliki dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Dua kata tersebut sungguh berbeda dan memiliki pengertian masing-masing. Prestasi menurut WJS. Purwadarminta adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan menurut Nasrun Harapah dan kawan-kawan, memberikan pendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik individu maupun kelompok dalam kegiatan tersebut.

Sedangkan belajar menurut Sardiman A. M sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju perkembangan, pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemudian Drs. Slameto menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang

²³ Munir, M., & Sholehah, H. (2020). Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Al-Muta'aliyah : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 33 - 41. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/mutaaliyah/article/view/3728>

dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.

Menurut Siti Pratini, Prestasi Belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat dijelaskan pengertian prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang baru ataupun interaksi yang dialami oleh subyek. Jadi hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan suatu perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

b. Tujuan Prestasi Belajar

Pada dasarnya setiap individu yang memiliki aktivitas dalam kehidupannya tidak terlepas dari tujuan yang akan dicapai. Karena dengan adanya tujuan seseorang akan menentukan arah kemana orang itu akan dibawa atau diarahkan. Untuk mencapai tujuan diperlukan adanya motivasi yang akan mendorong untuk berbuat.

Dalam hal ini motivasi adalah keadaan dalam pribadi yang mendorong individu melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.²⁴ Belajar akan lebih berhasil jika dihubungkan dengan minat dan tujuan anak. Menurut Nasution ada tiga pokok fungsi motivasi, diantara lain:

²⁴Sumadi Surya Brata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Press, 1999), hal 70

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat sebagai penggerak
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah mana tujuan hendak dicapai
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi dengan penyampaian perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.²⁵

Dengan kekuatan motivasi itulah tujuan belajar akan tercapai. Tujuan belajar merupakan sentral bagi setiap siswa, tercapai atau tidaknya tujuan tersebut terletak pada diri siswa itu sendiri, bahkan dapat diketahui yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan atau kegagalan kegiatan belajar itu banyak bertumpu pada siswa itu sendiri.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Pada dasarnya, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal
 - a) Kecerdasan (intelegensi)

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Menurut Kartono, kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting dan sangat menentukan

²⁵Nasution, *DidaktifAsas-asas Mengajar*, (Bandung: Jemmare, 1986), hal 65

berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar. Kalau seorang siswa memiliki tingkat kecerdasan normal atau diatas normal, secara potensi dia dapat mencapai prestasi yang tinggi.

b) Faktor Jasmaniah atau faktor fisiologis

Kondisi jasmani pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Uzer dan Lilis mengatakan bahwa faktor jasmaniah, yaitu panca indra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, dan berfungsinya kelenjar yang membawa kelainan tingkah laku.

c) Sikap

Sikap, yakni suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang, atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan.

Dalam diri siswa harus ada sikap positif (menerima) kepada sesama teman atau kepada gurunya. Sikap positif akan menggerakkannya untuk belajar. Namun apabila dalam diri siswa terdapat sikap negatif (menolak) kepada temannya atau gurunya, dia tidak akan mempunyai kemauan untuk belajar.

d) Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang meminta atau menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

e) Motivasi Siswa

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang melakukan sesuatu.

f) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu muncul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

2) Faktor Eksternal

a) Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan kecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama. Adanya rasa nyaman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Keluarga, terutama orang tua harus menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga itu sendiri. Adapun sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Perhatian orang tua dapat memberikan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun. Karena anak memerlukan waktu, tempat, dan keadaan yang baik untuk belajar.

b) Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal bagi siswa. Yang dimaksud keadaan sekolah ini, meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran, sarana dan prasarana, serta kurikulum. Hubungan guru dan siswa yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajarnya.

c) Lingkungan Masyarakat

Selain orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh dalam perkembangan siswa karena dalam kehidupan sehari-hari anak lebih banyak bergaul dengan lingkungan yang mereka tempati.

4. Kajian tentang Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi disebutkan pada bagian struktur kurikulum SD/MI bahwa pembelajaran kelas I sampai kelas III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan di kelas IV sampai kelas VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Menurut Sukayati, pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum/Standar Isi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema.²⁶

Secara garis besar pengertian dari pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik siswa akan memahami konsep-konsep

²⁶Mamat S. B. Dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Depag RI, 2007), hal. 4

yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep-konsep lain yang mereka sudah pahami.

b. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

1) Prinsip-prinsip dalam menggali tema :

- a) Materi pelajaran yang dipadukan dalam satu tema tidak terlalu dipaksakan. Artinya materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.
- b) Bermakna, bisa digunakan sebagai bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya.
- c) Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- d) Mampu menunjukkan sebagian besar minat siswa.
- e) Mempertimbangkan peristiwa otentik (riil).
- f) Sesuai dengan kurikulum dan harapan masyarakat.
- g) Mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

2) Prinsip-prinsip dalam pelaksanaan pembelajaran tematik:

- a) Guru tidak bersikap otoriter dan berperan sebagai single actor yang mendominasi proses pembelajaran.
- b) Pemberian tanggung jawab terhadap individu dan kelompok harus jelas dan mempertimbangkan kerja sama kelompok.
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri disamping penilaian lain.²⁷

²⁷Widodo, *Evaluasi dalam Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*, (Surabaya: Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Surabaya, 2010), hal 14-15

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*) hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisah antara mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat kaitannya dengan kehidupan manusia.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut seutuhnya. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam

memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa dan keadaan lingkungan dimana siswa berada.

6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

d. Implementasi Pembelajaran Tematik

Adapun prosedur dalam perencanaan pembelajaran tematik secara umum mengikuti tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran idealnya seorang guru harus membuat perencanaan yang berhubungan dengan pembelajaran. Karena perencanaan meliputi segala aspek tentang pembelajaran atau suatu rancangan yang diperhatikan guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Baik tidaknya rencana pembelajaran yang disusun sangat

mempengaruhi tahap pembelajaran yang dilaksanakan dan tujuan yang diharapkan.

Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga terdapat unsur-unsur utama yang harus ada didalamnya, yaitu sebagai berikut :

- a) Tujuan yang hendak dicapai berupa bentuk-bentuk tingkah laku apa yang diinginkan untuk dimiliki siswa setelah terjadi proses belajar mengajar.
- b) Bahan pelajaran atau isi pelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan.
- c) Metode dan teknik yang digunakan, yaitu sebagaimana proses belajar mengajar yang akan diciptakan guru agar siswa mencapai tujuan.
- d) Penilaian, yakni bagaimana menciptakan dan menggunakan alat untuk mengetahui tujuan tercapai atau tidak.²⁸

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa unsur-unsur yang sangat penting dalam perencanaan pembelajaran yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pelajaran, merencanakan kegiatan belajar, dan merencanakan penilaian. Disinilah arti perencanaan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus menyusun rencana pembelajarannya secara baik.

²⁸ Ahmad Susanto, *op.cit.*, hal. 39-40

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi antara guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun pelaksanaan dalam pembelajaran tematik merupakan implementasi dari RPP, yaitu meliputi bahan ajar atau materi, kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, inti, dan penutupan).²⁹

3) Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran adalah usaha mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, serta menyeluruh tentang proses dan hasil dari perkembangan yang telah dicapai, baik yang berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga komponen tersebut dilaksanakan dengan menggunakan teknik dan instrumen penilaian yang berbeda-beda, tetapi tetap berimbang dan berfungsi saling melengkapi antara satu dengan yang lain.³⁰

²⁹ Tinta Guru, *Perbedaan Karakteristik RPP KTSP dan Kurikulum 2013*" <http://www.perbedaan-karakteristik-rpp-ktsp-dan-kurikulum-2013>, dikutip pada hari Minggu, 25 Agustus 2019, pukul 23.49.

³⁰ Peny Iswindarti, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal 206

Tujuan penilaian antara lain adalah untuk mendapatkan pembuktian yang akan mengukur sampai mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Secara garis besar dalam proses pembelajaran, penilaian memiliki tiga fungsi pokok, yaitu 1) untuk mengukur kemajuan dan perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran selama jangka waktu tertentu, 2) untuk mengukur sampai mana keberhasilan sistem pengajaran yang digunakan, 3) sebagai bahan pertimbangan dalam rangka melakukan perbaikan proses pembelajaran. Selain itu evaluasi juga dapat digunakan untuk bahan pertimbangan bagi bimbingan individu siswa, membuat diagnosa mengenal kelemahan-kelemahan dan kemampuan siswa, bahan pertimbangan bagi perubahan perbaikan kurikulum.³¹

e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Menurut Kusnandar, pembelajaran tematik memiliki kelebihan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan siswa
- 2) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.

³¹Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal 277

- 3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- 4) Mengembangkan keterampilan berfikir anak sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
- 5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerjasama.
- 6) Memiliki sikap toleransi komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
- 7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan siswa.

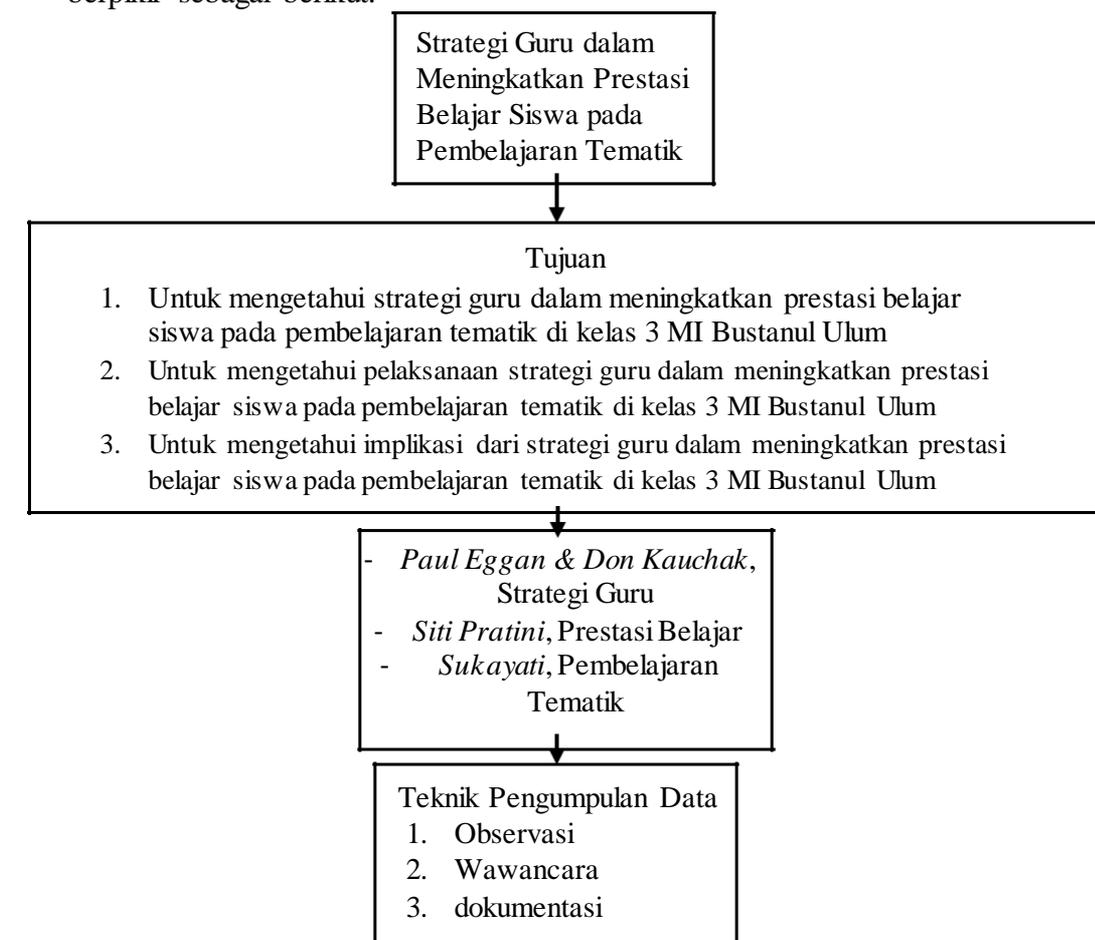
Selain memiliki kelebihan, pembelajaran tematik juga memiliki kekurangan, diantaranya :

- 1) Menuntut peran guru yang memiliki pengetahuan dan wawasan luas, kreatifitas tinggi, keterampilan, kepercayaan diri, etos akademik yang tinggi, dan berani untuk mengemas serta mengembangkan materi.
- 2) Dalam pengembangan kreatifitas akademik, menuntut kemampuan belajar siswa yang baik dalam aspek intelegensi. Hal tersebut karena model pembelajaran tematik menekankan pada pengembangan kemampuan analitik (menjiwai), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan) dan kemampuan eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menggali).

- 3) Pembelajaran tematik memerlukan sarana dan sumber informasi yang cukup banyak dan berguna untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang diperlukan.
- 4) Pembelajaran tematik memerlukan sistem penilaian dan pengukuran (obyek, indikator, dan prosedur) yang terpadu.
- 5) Pembelajaran tematik tidak mengutamakan salah satu atau lebih mata pelajaran dalam proses pembelajarannya.³²

B. Kerangka Berpikir

Untuk mempermudah skema penelitian ini, maka dibuatlah kerangka berpikir sebagai berikut:



³²Kusnandar, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikat Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), hal. 34



HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan:(1) Strategi-strategi yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran yaitu menggunakan strategi seperti PMRI, inkuiri, demonstrasi, dan problem solving, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran kooperatif dan strategi pembelajaran kontekstual. (2) Dalam pembelajaran guru menggunakan musik, menghafalkan lirik yang berisi materi pelajaran, memutar CD yang berisi cerita-cerita daerah. (3) Setelah diterapkannya strategi penyampaian materi pembelajaran tersebut telah membuahkan hasil Dengan berbagai strategi yang di terapkan tingkat keberhasilan yang di kisaran 89%.

Dari skema diatas, dapat diketahui tentang kerangka berfikir peneliti, bahwa fokus penelitian terpusat pada tiga hal pokok agar dapat lebih fokus dan tidak melebar dalam pembahasan penelitian. Sebagaimana telah ditulis dalam rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Strategi Guru Kelas 3
- b. Prestasi Belajar
- c. Pembelajaran Tematik

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan segala kegiatan pencarian, penyelidikan serta percobaan secara ilmiah pada bidang tertentu agar memperoleh fakta-fakta ataupun prinsip-prinsip baru dengan tujuan agar memperoleh pengertian baru serta menaikkan tingkat ilmu dan teknologi.³³

Sedangkan metode penelitian adalah serangkaian usaha dalam menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan berdasarkan cara ilmiah. Metode merupakan unsur yang penting pada suatu penelitian karena dalam pemilihan metode tersebut akan menentukan tingkat keakuratan peneliti dalam memperoleh suatu penelitian sekaligus memberikan rating tinggi terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan secara tidak langsung.³⁴

Pada dasarnya metode kualitatif memiliki beberapa ciri yang sangat jelas, diantara:

1. Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
2. Melakukan penelitian pada latar alamiah atau konteks dari suatu ketuhan (*entity*).
3. Analisis data yang dilakukan secara induktif.
4. Penelitian menggunakan metode kualitatif.

³³Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 1

³⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 58

5. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan tindakan.
6. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
7. Adanya batas yang ditentukan untuk keabsahan data.
8. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Peneliti memilih penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena lingkup penelitian yang dilakukan adalah sosial, sehingga membutuhkan data rinci yang lebih kompleks yang tidak bisa dijelaskan melalui angka-angka (kuantitatif). Data yang dikumpulkan melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif ini berupa kata-kata hasil wawancara, informasi catatan di lapangan berdasarkan observasi peneliti, gambar, atau foto, arsip dan dokumen.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif merupakan instrumen yang utama³⁵ karena keberadaan peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber dalam memperoleh data, pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas segala temuan penelitian di lapangan.³⁶

Dengan demikian, maka peneliti dengan izin penuh dari Kepala Sekolah MI Bustanul Ulum Malang melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Observasi awal disertai dengan surat pengantar dari fakultas kepada sekolah

³⁵*Ibid.*, hal. 16

³⁶Lexy J Moleong, *op.cit.*, hal. 168

2. Mengadakan *interview* atau wawancara dengan informan sebagai sumber data
3. Pengambilan data observasi serta dokumentasi
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Malang yang terletak di Dusun Krajan, Desa Karangsono, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur. Peneliti tertarik melakukan penelitian di Madrasah ini dengan pertimbangan sebagai berikut: peneliti mengetahui kondisi dan lingkungan sekitar madrasah, kemudian peneliti menganggap perlu untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang di dalam lingkungan sekitar tersebut banyak orang tua yang masih mengacuhkan bagaimana prestasi anak di sekolah.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai penelitian ini, yaitu bagaimana strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Bustanul Ulum Malang. Selain itu diperoleh melalui informasi tentang data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Sumber data pada penelitian merupakan subyek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah informasi guru dan tindakannya, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.³⁷ Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru-guru yang ada di MI Bustanul Ulum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan actual, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik atau metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pengamatan-pengamatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengadakan penelitian penuh tentang keadaan atau gejala tertentu untuk diselidiki sesuai dengan yang diperlukan. Jadi metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas kelas 3 MI Bustanul Ulum, baik mengenai sarana dan prasarana, serta aktivitas yang ada maupun untuk melibatkan langsung secara dekat untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan kegiatan serta aktivitas subyek.

³⁷Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hal 55

³⁸Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 104

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu dan percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yang terkait, yaitu interviewer (pewawancara) dan interview (yang diwawancarai).³⁹ Jadi peneliti meneliti subjek penelitian (responden) secara langsung dan mendalam guna memperoleh informasi yang lebih jelas tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga mendapat data yang representatif.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka. Sebagaimana yang telah dikutip Moleong bahwa:

“wawancara baku terbuka adalah wawancara yang menggunakan pertanyaan baku (urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyajiannya sama) untuk setiap responden.”

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang mendalam terhadap Kepala Sekolah, Guru Bimbingan Konseling, dan Guru Kelas 3 guna memperoleh informasi yang mendalam serta mengungkap persepsi mereka sesuai dengan rumusan masalah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada di lokasi. Menurut Guba Lincon “Dokumentasi adalah setiap bahan ataupun film yang tidak dapat dipisahkan karena adanya permintaan seseorang.”⁴⁰

³⁹ Lexy J. Moleong., *op.cit.*, hal. 135

⁴⁰ Lexy Moleong, *op.cit.*, hal 113

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan merupakan barang-barang tertulis. Peneliti menyelidiki barang-barang yang tertulis, berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti dengan melihat dokumen-dokumen resmi milik MI Bustanal Ulum Malang dan sumber-sumber lain yang menunjang baik berupa sejarah, visi dan misi, catatan guru dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian ini. Metode ini selain untuk memperoleh data juga untuk menguatkan data dan memantapkan berbagai data yang diperoleh dari data interview maupun observasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebagaimana yang diuraikan oleh beberapa pakar berikut ini dan tetap diikuti oleh Moleong bahwa “Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan keadan ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.” Sedangkan Bongdan dan Taylor mendefinisikan “analisa data sebagai proses yang merinci usaha formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.”⁴¹ Sedangkan analisis data menurut Neong adalah upaya mencari data dan menata catatan observasi dan wawancara serta data lainnya untuk

⁴¹Lexy Moleong. *Op.cit.*, hal 103

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan mengujikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁴²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah upaya untuk mencari data, menata secara sistematis catatan-catatan dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi guna untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang ditelitinya.

Berikut ini merupakan langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan penelitian pada penyederhanaan dan transformasi data mentah atau kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis.
2. Penyajian data, yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk yang sistematis hingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.
3. Penarikan kesimpulan adalah analisis data dilakukan secara terus menerus baik selama maupun sesudah pengumpulan dan penyajian.

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan, akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang didapatkan dapat dijadikan suatu pedoman penelitian secara objektif, tetapi kesimpulan akhir hanya dapat

⁴²Neong Muhadjir, *op.cit.*, hal 142

dirumuskan setelah adanya pencarian ulang dan menunjukkan hasil sama atau tetap.

G. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁴³ Sesuai dengan prosedur, berikut ini tahapan yang digunakan pada penelitian:

1. Tahap pra-lapangan

- a. Memilih lokasi penelitian beserta permasalahan yang akan diteliti
- b. Pengajuan judul penelitian kepada Dosen Wali
- c. Mengurus perizinan secara formal dari pihak fakultas kepada pihak madrasah guna melakukan observasi pra-lapangan
- d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- e. Menyusun rancangan penelitian berupa instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi agar memudahkan dalam tahap pekerjaan peneliti
- f. Memilih informan yang tepat dan sesuai sehingga membantu mempermudah dan memperlancar dalam mendapatkan data penelitian
- g. Menyiapkan segala alat yang mendukung dalam tahap pekerjaan lapangan, baik berupa alat tulis, kamera, dan perekam suara.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

⁴³Lexy J Moleong, *op.cit.*, hal. 310

- a. Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan dan observasi guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan sesuai dengan yang diteliti
 - b. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang sudah ditentukan guna memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti
 - c. Peneliti meminta dokumen dan data lainnya kepada pihak tertentu agar memperoleh data yang lebih banyak guna mendukung data-data lainnya yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti
3. Tahap Analisis Data
- a. Selama pengumpulan data, peneliti melakukan analisis sementara terhadap data yang diperoleh dari temuan peneliti di lapangan
 - b. Setelah selesai dalam pengumpulan data, peneliti melakukan analisis yang disusun menjadi sebuah laporan dalam bentuk skripsi
 - c. Tahap terakhir yang digunakan, yaitu penulisan laporan yang meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian yang telah disusun dengan dosen pembimbing, serta melakukan perbaikan pada susunan hasil penelitian yang sesuai dengan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan data

1. Sejarah Berdirinya I Bustanul Ulum

Di dusun krajan, desa pagelaran, merupakan salah satu desa yang berada di kabupaten malang. Kultur atau kebiasaan pada desa tersebut pada zaman dulu mereka belum mengenal sholat, kebiasaan warga desa disana salah satunya adalah adu ayam, judi, dan lainnya. Kemudian bermula pada tahun 1960, seorang kyai bernama h. Mawardi yang merupakan tokoh desa setempat merasakan bahwa anak-anak yang tinggal disana kurang mendapatkan pendidikan agama, belu bisa membaca, dan menulis. Akhirnya h. Mawardi, h. Basyirun, serta bapak matahir memulai untuk belajar bersama di mushola. Madrasah dimulai pada tanggal 1 januari 1960. Madrasah bustanul ulum apabila mengadakan ujian madrasah bergabung dengan yayasan raden fatah. Madrasah bustanul ulum mulai dikeluarkan surat keputusan (sk) pada tanggal 8 desember1982.

2. Visi, Misi dan

Tujuan Visi

“Melahirkan generasi penghafal al-quran yang cerdas, kreatif, dan berakhlaqul karimah”

Misi

- a. Menanamkan kecintaan pada al-quran dalam hati melalui hafalan al-quran setiap hari
- b. Menyiapkan generasi muslim yang hafidz al-quran , berakhlak mulia dan cerdas cendekia
- c. Menumbuhkan sikap leadership, team work dan kemandirian
- d. Membentuk generasi pemimpin, menghafal, pecinta al-quran yang berakhlak mulia serta mampu bersaing di era globalisasi
- e. Mewujudkan kopetensi minimal sesuai dengan standart pemerintah
- f. Mensyiarkan pendidikan al-quran ditengah-tengah masyarakat
- g. Membangun sinergi dengan pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan islam dalam mewujudkan generasi yang hafidz al-quran

Tujuan

1. Tujuan madrasah (umum). Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah :
 - 1) Mengembangkan kurikulum dengan dilengkapi silabus tiap mata pelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kegiatan siswa, dan sistem penilaian.
 - 2) Mengembangkan silabus muatan lokal dengan dilengkapi rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kegiatan siswa dan sistem penilaian

- 3) Mengembangkan program-program pengembangan diri
 - 4) Madrasah dapat memenuhi 8 standar nasional pendidikan
 - 5) Madrasah dapat mengoptimalkan pelaksanaan spm
(standar pelayanan minimal)
2. Tujuan madrasah (khusus), Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan yang idharapkan adalah:
- 1) Meningkatnya kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliyah keagamaan islam warga madrasah dari pada sebelumnya.
 - 2) Menjadikan hafalan al-quran sebagai kewajiban seluruh siswa.
 - 3) Meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan dibidang tahfidul quran
 - 4) Meningkatnya kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah daripada sebelumnya.
 - 5) Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana /prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non-akademik.
 - 6) Meningkatnya nilai rata-rata uan sebesar 0,5 dari nilai standar nilai yang ditentukan.

- 7) Melaksanakan manajemen berbasis sekolah dan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah secara demokratis, akuntabel, dan terbuka.
- 8) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran (ruang multimedia, lap bahasa dan komputer) serta sarana prasarana olahraga dan seni.
- 9) Mengoptimalkan pelaksanaan penilaian otentik secara berkelanjutan.
- 10) Mengoptimalkan pelaksanaan program remidi dan pengayaan.
- 11) Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan porseni tingkat kabupaten atau jenjang berikutnya.
- 12) Membekali komunitas sekolah agar dapat mengimplementasikan ajaran agama melalui kegiatan shalat dhuha, istighosah, dan pembacaan yasin setiap hari.
- 13) Memiliki tim olahraga yang dapat bersaing pada tingkat kabupaten atau jenjang berikutnya.

3. Data Guru

NO	NAMA GURU	JABATAN
	Dra. Mudji Astutik	Kepala Sekolah
	Ainul Yaqin, S.Pd	KORBID
	Taufiqurohman, S.Pd	KORSIS
	Siti Zaenab, S. Pd	Guru
	Bustomi Masrur, S. Ag	Guru
	Uz. Ibni Adhim, S. Ag	Guru
	Lailatul Maghfiroh, S.Pd.I	Guru
	Lutfiyah, S. Pd. I	Guru
	Su'idah,S.Pd. I	Guru
	Siti Kholifah, S. Pd.I	Bendahara BOS
	Jayus	Guru
	Asna Rohmani Yati, S.H	Guru
	Devi Puspitasari, S. Pd	Guru/TU
	Nanik Sustini L, S.S	Guru
	Alfan Fathoni	Tenaga Kep.

4. Data Siswa

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I	9	19	28
II	25	20	45
III	8	11	19
IV	10	15	25
V	15	22	37
VI	9	15	24
JUMLAH	76	102	178

5. Struktur Organisasi

- a. PENASEHAT YAYASAN : KH. ABID MUHAIMIN
- b. KETUA YAYASAN : H. ABD. ROCHIM
- c. KOMITE MADRASAH : HERMAN
- d. KEPALA SEKOLAH : Dra. MUDJI ASTUTIK
- e. BENDAHARA : SITI KHOLIFAH, S. Pd. I
- f. KOORDINATOR KURIKULUM : AINUL YAQIN, S. Pd
- g. KOORDINATOR KESISWAAN : TAUFIQUROHMAN, S. Pd

h. TATA USAHA : DEVI
PUSPITASARI, S.Pd

6. Sarana Dan Prasarana

Memiliki 7 ruang

kelas 7 papan tulis

185 meja

185 kursi

15 meja dan kursi guru 1

set meja dan kursi tamu

1 set loker guru

1 proyektor

3 laptop

5 komputer

2 printer

1 spiker

1 sound system

8 tempat sampah

Mobil antar jemput

Tempat parkir

Ruang

perpustakaan Dapur

UKS

Ruang kantor

Gudang

4 kamar mandi

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

Jenis Kegiatan	Nilai yang ditanamkan	Strategi	
GEMAR Dhuha Istighosah Tadarus Khotmil Tahfid Praktek Syar'i PHBI Qiro'ah Kitab Kuning' Pramuka	Disiplin Kerjasama Rasa kebangsaan Toleransi Peduli sosial dan lingkungan Cinta damai Kerja keras Khusyuk Tawadu' Istiqoah Jujur Sabar Tanggungjawab	Kegiatan secara berkelompok dan terjadwal	Program GEMAR dikembangkan dalam Program GEFA
GEMES Senam pagi Menyediakan tempat sampah Kerjabakti Menyediakan makanan sehat	Kerja keras Disiplin Berani	Latihan terjadwal	
GEFA Shalat Dhuha	Cinta damai Jujur Tanggungjawab	Kegiatan secara berkelompok dan terjadwal	

B. Paparan Hasil Penelitian

1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 MI Bustanul Ulum

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah hal yang sangat penting yang perlu dipersiapkan oleh guru di dalam melaksanakan pembelajaran. Tanpa adanya rencana pelaksanaan pembelajaran guru akan bingung dengan apa yang akan diajarkan kepada siswanya. Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru harus memahami materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Rumusan tujuan yang diterima baik oleh siswa merupakan alat untuk meningkatkan prestasi belajar yang sangat penting bagi peserta didik, yaitu tujuan jelas yang ditulis pada awal pembelajaran disampaikan terlebih dahulu kepada peserta didik akan menimbulkan semangat dalam belajarnya. Sebagaimana dijelaskan oleh waka kurikulum MI Bustanul Ulum Malang:

Dalam menjelaskan tujuan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu untuk memahami akan makna yang terkandung dalam proses belajar mengajar dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik itu di rumah maupun di lingkungan sekolah khususnya. Sehingga akan memacu peserta didik untuk lebih semangat lagi dalam belajarnya.⁴⁴

Keberhasilan dalam peningkatan prestasi belajar juga harus melihat strategi pembelajaran yang di gunakan. Selain menggunakan strategi, sebuah pembelajaran akan lebih efektif jika menggunakan

⁴⁴Wawancara dengan Ainul Yaqin, S.Pd, waka kurikulum MI Bustanul Ulum Malang, pada pukul 09.00 WIB, tanggal 8 April 2022.

metode pembelajaran. Penggunaan metode tersebut bertujuan supaya pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat mencapai hasil lebih akurat. Dalam kata lain, dengan menggunakan metode pembelajaran, maka pembelajaran tersebut akan lebih mengena kepada diri siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan strategi dan metode dalam sebuah pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan materi yang ada, karena tidak semua materi dapat menggunakan strategi pembelajaran yang sama. Hal ini sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh guru kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang sebagai berikut:

Upayanya yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tema yang diajarkan, insyaallah maka apa yang dilakukan nanti bisa meningkatkan mutu pembelajaran tematik tersebut.⁴⁵

Dalam penggunaan metode pembelajaran tentu tidaklah mudah, guru harus mampu menyesuaikan dengan materi dan kondisi siswa di kelas. Terlebih bila berada di kelas bawah seperti kelas 3 saat ini, yang mana mereka masih senang-senanginya bermain dan asyik dengan dunianya sendiri. Tentu guru harus bisa mengkondisikan itu semua dengan menyesuaikan metode dengan kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Suidah, S.Pd.I selaku guru kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang sebagai berikut:

⁴⁵Wawancara dengan Suidah, S.Pd.I, guru tematik kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang, pada pukul 10.00 WIB, tanggal 12 April 2022.

Harusnya ya menyesuaikan dengan materi, tapi kalau kita sudah praktek di kelas itu menyesuaikan kondisional anaknya dulu bagaimana itu pas waktu menghadapi kalau anaknya ini kok di aja main enak kita ajak main, mengkondisikan anaknya dulu sesuai dengan anaknya, sebenarnya harus sesuai dengan materi, ya memang harus sesuai materi tapi kan itu. Mbak sendiri kan sudah masuk kelas kondisinya seerti itu maunya metodenya sama dengan itu tapi kadang kan kendalanya anak-anak itu masih ada yang bisa mengikuti masih ada yang belum gitu.⁴⁶

Strategi pembelajaran sangatlah penting karena bertujuan untuk menumbuh kembangkan prestasi siswa yang akan timbul pada semangatnya untuk belajar, kenyamanannya dalam belajar, siswa menjadi kreatif dan kritis dalam pembelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran salah satu komponen penting dari strategi pembelajaran.

Strategi penyampaian pembelajaran pada umumnya meliputi pemilihan media pembelajaran, interaksi siswa dan struktur pembelajaran.

Pemilihan strategi sangatlah penting bagi guru karena dengan strategi yang diterapkan oleh guru akan mempengaruhi kinerja guru tersebut. Kepala madrasah pula memperhatikan kinerja guru dari bagaimana guru tersebut mengelola kelas dan pemilihan strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini selaku kepala madrasah MI Bustanul Ulum Malang menjelaskan:

Penggunaan atau penerapan strategi pembelajaran sangatlah diperlukan, dengan menerapkan strategi sesuai dengan standar kompetensi dari pelajaran tematik itu sendiri tentunya. Karena itu adalah hal yang terpenting bagi seorang guru sebelum melakukan proses pembelajaran. Guru juga akan menciptakan strategi-strategi ataupun media-media terbaru yang dapat menunjang

⁴⁶Wawancara dengan Suidah, S.Pd.I, guru tematik kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang, pada pukul 10.00 WIB, tanggal 12 April 2022.

pembelajarannya khususnya dalam bidang tematik sendiri, karena pada kurikulum K13 ini siswa dituntut untuk lebih kritis dan aktif, dengan guru yang kreatif dan inovatif maka akan menciptakan siswa yang diinginkan.⁴⁷

Berdasarkan hasil observasi bahwa strategi pembelajaran tematik haruslah berpedoman pada standar kompetensi mata pelajaran tematik dan menuntut guru agar lebih kreatif dan inovatif. Dalam penyampaian strategi pembelajaran tematik, guru merancang terlebih dahulu melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran tersampaikan kepada siswa. Dengan pemilihan strategi yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Strategi-strategi yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran yaitu menggunakan strategi seperti PMRI, inkuiri, demonstrasi, dan problem solving, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran kooperatif dan strategi pembelajaran kontekstual.⁴⁸

2. Pelaksanaan Strategi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 MI Bustanul Ulum

Setiap peserta didik tentunya memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan yang lainnya, baik perbedaan pada bentuk fisik, tingkah laku, sifat maupun berbagai kebiasaan lainnya. Sehingga antara peserta didik satu dengan lainnya juga memiliki perbedaan kemampuan dalam menyerap informasi atau ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru.

⁴⁷Wawancara dengan Dra. Muji Astutik, Kepala Madrasah MI Bustanul Ulum Malang, pada pukul 09.15 WIB, Tanggal 07 April 2022.

⁴⁸Observasi di kelas 3 MI Bustanul Ulum pada 15 April 2022.

Kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti beda tingkatannya.

Perbedaan tersebut menimbulkan karakteristik yang menonjol dari peserta didik, terutama dalam gaya belajarnya. Maka, seorang pendidik perlu mengetahui perbedaan gaya belajar untuk menjadikan siswa mampu mengoptimalkan kemampuannya dalam menyerap, mengatur, serta mengolah informasi yang dia peroleh. Sehingga menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan menjadikan tercapainya tujuan pembelajaran.

Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing gaya belajar siswa, penting bagi guru untuk mengetahui gaya belajar siswa terlebih dahulu. Pada wawancara ini, peneliti melontarkan pertanyaan kepada Dra. Muji Astutik, selaku Kepala Madrasah MI Bustanul Ulum Malang mengenai seberapa penting seorang guru mengetahui gaya belajar siswa. Beliau memaparkan jawaban, sebagai berikut:

Sangat penting seorang guru mengetahui gaya belajar siswa. Karena pada umumnya siswa memiliki karakter yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, tidak semua siswa memiliki porsi yang sama saat belajar. Dengan mengetahui gaya belajar siswa maka dapat mempermudah guru dalam memilih strategi atau metode yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran, hal ini dapat mempermudah siswa dalam memahami informasi dan ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru.⁴⁹

⁴⁹Wawancara dengan Dra. Muji Astutik, Kepala Madrasah MI Bustanul Ulum Malang, pada pukul 09.15 WIB, Tanggal 07 April 2022.

Dengan pertanyaan yang sama, Suidah, S.Pd.I selaku guru Kelas 3 juga menanggapi pertanyaan tersebut, sebagai berikut:

Penting bagi seorang guru mengetahui gaya belajar siswa. Karena hal itu dapat mempengaruhi bagaimana cara guru dalam mengajar di dalam kelas. Dengan guru yang mengetahui berbagai gaya belajar dari siswa, guru dapat memberikan informasi mengenai pembelajaran secara tepat dan cepat kepada siswa. Karena setiap hari mengajar dan bertatap muka dengan siswa jadi saya bisa melihat gaya belajar siswa dengan cara bagaimana siswa menanggapi strategi atau metode yang saya berikan. Minat siswa akan terlihat lebih suka pembelajaran dengan metode yang saya gunakan atau tidak.⁵⁰

Seorang guru dituntut untuk berfikir secara terus menerus dalam menemukan cara atau strategi mengajar yang sesuai dengan masing-masing gaya belajar siswa yang berbeda-beda, peneliti memberikan pertanyaan mengenai strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kepada Ibu Suidah, S.Pd.I, guru tematik kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang, beliau memberikan paparan sebagai berikut:

Saat proses pembelajaran di dalam kelas, saat mengajar saya selalu berusaha agar mampu membuat siswa nyaman dan senang saat belajar, tetapi tetap fokus pada pelajaran. Dalam proses pembelajaran, saya berusaha berfikir secara terus menerus untuk menemukan strategi pembelajaran yang cocok bagi para siswa sesuai dengan gaya belajarnya. Sebagaimana yang diketahui bahwa setiap siswa memiliki porsi tersendiri disetiap pemahamannya. Ada siswa yang langsung memahami materi pelajaran, ada siswa yang sedang-sedang saja dan dalam memahami materi pelajaran, ada pula yang lambat dalam memahami materi pembelajaran. Hal inilah yang membuat saya termotivasi untuk terus kreatif dan inovatif dalam menggunakan strategi pembelajaran. Karena menurut saya, guru merupakan pemegang peranan penting dalam proses pembelajaran yang efektif.⁵¹

⁵⁰Wawancara dengan Suidah, S.Pd.I, guru tematik kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang, pada pukul 10.00 WIB, tanggal 12 April 2022.

⁵¹Wawancara dengan Suidah, S.Pd.I, guru tematik kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang, pada pukul 10.00 WIB, tanggal 12 April 2022.

Dari hasil observasi peneliti bahwa, guru mengajar menggunakan metode ceramah yang disertai adanya visualisasi materi berupa gambar dan tabel. Saat selesainya pembelajaran, guru memberikan review materi dengan menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan poin-poin inti materi yang sebelumnya telah disampaikan. Bersamaan dengan hal itu, guru dan siswa yang lain memberikan konfirmasi terhadap jawaban yang diberikan oleh salah satu siswa yang ditunjuk tersebut. Hanya saja dalam pembelajaran perlu adanya peningkatan variasi model dan metode pembelajaran yang lebih baik untuk tercapainya pendekatan yang sesuai, terutama pendekatan pada sehingga mampu memaksimalkan ketuntasan belajar.⁵²

Dalam kegiatan pembelajaran guru menjelaskan materi tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga dengan mengkombinasikan dengan beberapa strategi pembelajaran yang lainnya. Maka peneliti memberikan pertanyaan tentang strategi yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kepada Ibu Suidah, S.Pd.I, guru tematik kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang, beliau memaparkan sebagai berikut:

Dalam pembelajaran biasanya saya menggunakan musik melalui speaker bluetooth. Siswa terlihat sangat antusias dengan mendengarkan musik yang saya putarkan. Setelah mendengarkan musik selanjutnya saya akan meminta siswa agar menghafalkan lirik yang berisi materi pelajaran tersebut, seperti sila-sila pancasila. Selain itu biasanya saya memutar musik yang berkaitan dengan materi yang sedang saya ajarkan seperti lagu-lagu daerah. Hal ini saya lakukan agar siswa menjadi rileks dan tidak

⁵²Obsevaris di kelas 3 MI Bustanul Ulum pada 15 April 2022.

bosan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Saya juga memutar CD yang berisi cerita-cerita daerah, kemudian sebelum menjelaskan materi yang akan saya jelaskan saya akan meminta siswa untuk membaca materi terlebih dahulu. Saat membaca materi ada beberapa siswa yang membaca dengan menggunakan nada yang keras, ada juga yang membaca dalam hati. Setelah itu saya memberikan beberapa tugas kepada siswa untuk didiskusikan bersama.⁵³

Dari hasil observasi di MI Bustanul Ulum Malang dapat diambil kesimpulan, bahwa faktor pendukung yang dialami guru dalam memahami gaya belajar peserta didik adalah peserta didik yang selalu antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Selain dari peserta didik, faktor internal yang mendukung dalam penerapan strategi guru adalah guru itu sendiri yang dapat mencairkan suasana belajar yang menyenangkan. Adapun strategi guru untuk mempermudah peserta didik belajar di kelas dan dapat menyesuaikan cara mengajar dengan gaya belajar peserta didik, diantaranya yaitu: a) dengan mengajak siswa untuk berdiskusi, b) mendorong siswa untuk membaca materi pelajaran dengan keras, c) menggunakan musik untuk mengajar siswa.⁵⁴

3. Implikasi Dari Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 MI Bustanul Ulum

Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran, maka perlu adanya tolak ukur untuk mengetahuinya. Penilaian yang dilakukan oleh guru kelas merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui peningkatan mutu pembelajaran.

⁵³Wawancara dengan Suidah, S.Pd.I, guru tematik kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang, pada pukul 10.00 WIB, tanggal 12 April 2022.

⁵⁴Obsevaris di kelas 3 MI Bustanul Ulum pada 15 April 2022.

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Dra. Muji Astutik, Kepala Madrasah MI Bustanul Ulum Malang sebagai berikut:

Otomatis apa yang telah di ajarkan sesuai dengan metode maka kita lihat kita sesuaikan dengan penilaiannya, maksudnya siswa sudah mencapai kemampuan tersebut atau belum di sesuaikan.⁵⁵

Hal tersebut juga sesuai dengan apa yang di amati oleh peneliti ketika bersama Bu Suidah, S.Pd.I mengikuti pembelajaran di kelas 3. Pada akhir pembelajaran tersebut, guru selalu memberikan tugas yang harus di kerjakan siswa di bukunya masing-masing, hingga nantinya guru yang akan mengoreksi hasil kerjaan siswa dan akan langsung di berikan penilaian di buku siswa tersebut. tak lupa di saat semua siswa sudah mendapatkan nilai, barulah guru membahas kembali soal dan menjawab secara bersama-sama guna mengingatkan siswa kembali tentang materi yang telah dipelajari.⁵⁶

Penggunaan strategi dan metode dalam sebuah pembelajaran tentu akan membuat pembelajaran lebih menarik. Namun disamping memiliki manfaat yang banyak, pemilihan strategi yang tidak sesuai dengan materi ataupun dengan karakteristik siswa tentu akan membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan tidak berjalannya strategi pembelajaran dengan baik, diantaranya adalah tidak sesuai dengan materi tidak sesuai dengan siswa, dan kurang mampunya guru dalam menguasai kelas. Dengan berbagai strategi yang di terapkan

⁵⁵Wawancara dengan Dra. Muji Astutik, Kepala Madrasah MI Bustanul Ulum Malang, pada pukul 09.15 WIB, Tanggal 07 April 2022.

⁵⁶Obsevaris di kelas 3 MI Bustanul Ulum pada 15 April 2022.

oleh bu Suidah, S.Pd.I, guru tematik kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang, tingkat keberhasilan beliau di kisaran 89% berhasil dengan strategi dan metode yang telah di terapkan, beliau menjelaskan.

alhamdulillah kalau hasil dari strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran tematik itu ya tidak 100% berhasil, otomatis 89% lah berhasilnya sesuai dengan kemampuan.⁵⁷

Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dicapai dari suatu kegiatan, berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi yang dimiliki siswa-siswa MI Bustanul Ulum Malang di bidang akademik menurut pengamatan peneliti hasilnya cukup baik, ini terbukti dengan melihat pada nilai akhir ujian dan nilai rata-rata per kelas. Sehingga dengan adanya strategi penyampaian materi pembelajaran tersebut telah membuahkan hasil. Hal ini diutarakan oleh guru kelas 3, dengan paparan sebagai berikut:

Dengan berbagai strategi yang saya gunakan sangat membantu siswa dalam belajar, dengan adanya peningkatan dalam hasil nilai dan peningkatan rata-rata nilai mereka. Awalnya saya hanya sesekali menggunakan strategi maupun media tetapi dengan nilai yang bisa dibilang kurang ya mbak, oleh karena itu saya menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi dan media pembelajaran seperti menggunakan media konkret yang berada di dalam kelas maupun menerapkan metode bermain agar siswa senang dan nyaman saat pembelajaran.⁵⁸

Kendala selalu menjadi momok yang harus dihadapi oleh setiap guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Ada berbagai kendala

⁵⁷Wawancara dengan Suidah, S.Pd.I, guru tematik kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang, pada pukul 10.00 WIB, tanggal 12 April 2022.

⁵⁸Wawancara dengan Suidah, S.Pd.I, guru tematik kelas 3 MI Bustanul Ulum Malang, pada pukul 10.00 WIB, tanggal 12 April 2022.

yang dihadapi guru saat mengajar di kelas, di antaranya adalah kesiapan guru tersebut dalam melakukan pembelajaran. Guru haruslah siap terlebih dahulu untuk melakukan belajar mengajar dengan siswa. Kesiapan tersebut bisa di tunjukan dengan kesiapan jasmani guru, dan kesiapan rencana pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Ainul Yaqin, S.Pd, waka kurikulum MI Bustanul Ulum Malang, sebagai berikut:

kendalanya yaitu tentang kelengkapan medianya pembelajaran ya, kelengkapannya juga dengan adanya perbedaan kemampuan anak dalam menerima materi yang di ajarkan tersebut.⁵⁹

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Pemahaman guru terhadap karakteristik setiap siswa juga amatlah penting, dan inilah kendala yang harus di hadapi guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Selanjutnya mengenai kesiapan rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran tidak selalu berjalan sesuai harapan yang telah direncanakan. Namun penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi akan membuat suasana belajar mengajar menjadi lebih menarik, dan itulah kendala yang harus dihadapi oleh guru. Yaitu pembuatan media atau kelengkapan media yang sesuai dengan materi belajar mengajar juga sangat mempengaruhi keberhasilan dalam peningkatan prestasi belajar.

⁵⁹Wawancara dengan Ainul Yaqin, S.Pd, waka kurikulum MI Bustanul Ulum Malang, pada pukul 09.00WIB, tanggal 8 April 2022.

4. Hasil Nilai Pre-test dan Post-Test Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Untuk melihat dampak strategi guru yang digunakan maka peneliti melakukan pengujian pre-test dan post-test kepada siswa MI Bustanul Ulum Malang. Adapun nilai dari pre-test dan post-test adalah sebagai berikut:

No	Nama	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1.	Alifatul Musayyaroh	30	80
2.	Anis Wantun Hasanah	30	75
3.	Nur Zakiyah	35	75
4.	Ervina Sulistarina	45	70
5.	Amelia Kirana	35	75
6.	Adelia Dewi	45	80
7.	Indah Dwi Nur	55	90
8.	Masruroh	25	85
9.	Anita Salsabila	30	60
10.	Fitri Melani	40	45
11.	Khusnul Khotimah	40	80
12.	Yuni Farida	25	70
13.	Mala Imamah	50	90
14.	Indra Yulianti	30	80
15.	Kurnia Fajriyah	40	80
16.	Marisa Lulu Rahmawati	45	70
17.	Fatimatuz Zahra Arifanto	30	80
18.	Aldi Candra Madani	30	85
19.	Habibi Munib	50	95
20.	Nur Hasan Abdullah	45	85
21.	Ilham Wais	25	65

22.	Abdur Rasyid	55	95
23.	Muhammad Zafir Ramadhani	55	95
24.	Indra Wahyudi	45	80
25.	Taufiqurrahman	35	70
Jumlah		970	1955
Rata-Rata		38,8	78,2

Nilai Siswa *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 38,8 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 78,2. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *post-test* lebih bagus dari pada nilai *pre-test*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan PMRI.

Kemudian data nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut dianalisis melalui uji t dua sampel (*paired sampel T Test*) dengan taraf signifikansi 0,05. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada kelompok objek penelitian. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRE TEST	38.8000	25	9.81920	1.96384
POST TEST	78.2000	25	11.53617	2.30723

Setelah peneliti melakukan penghitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 2.5 maka menghasilkan beberapa data *pre-test* dan *post-test*. Adapun tabel di atas menunjukkan bahwa *mean* dari *pre-test* adalah 38,8 sedangkan dari nilai *post test* mendapat *mean* 78,2. Jumlah responden yang digunakan sebagai sample penelitian sebanyak 25 siswa.

Karena nilai rata-rata hasil belajar *pre-test* 38,8 < *post-test* 78,2 maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan dengan menggunakan strategi Pendidikan

Matematika Realistik Indonesia oleh guru. Kemudian data berikutnya akan melihat korelasi antara data *pre-test* dan data *post test*.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRE TEST & POST TEST	25	.486	.014

Output data di atas menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel *pre-test* dengan variabel *post-test*. Berdasarkan output tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,486 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,014.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE TEST - POST TEST	-39.40000	10.92779	2.18556	-43.91077	34.88923	-18.027	24	.000

Pada tabel ini adalah hal yang paling penting, karena pada bagian tabel inilah kita akan menemukan jawaban atas apa yang menjadi pertanyaan pada permasalahan yang ada. Mengenai ada atau tidaknya pengaruh strategi yang digunakan oleh guru dengan pendekatan PMRI terhadap siswa MI Bustanul Ulum Malang pada mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan output tabel diatas "*Paired Samples T-Test*" diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pre-test* dan *post-test* yang artinya ada pengaruh penggunaan strategi yang digunakan oleh guru dengan pendekatan PMRI pada siswa MI Bustanul

Ulum Malang.

Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh perlakuan yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan menggunakan strategi pendidikan matematika realistic Indonesia. Dengan adanya data statistik di atas menunjukkan strategi ini dapat memberikan pengaruh kepada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 MI Bustanul Ulum

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah hal yang sangat penting yang perlu dipersiapkan oleh guru di dalam melaksanakan pembelajaran. Tanpa adanya rencana pelaksanaan pembelajaran guru akan bingung dengan apa yang akan diajarkan kepada siswanya. Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru harus memahami materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Menurut pendapat dari Hidayat dalam bukunya Abdul Majid mengemukakan bahwa perangkat yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran antara lain:⁶⁰

1. Memahami kurikulum
2. Menguasai bahan ajar
3. Menyusun program pengajaran
4. Melaksanakan program pengajaran
5. Menilai program pengajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan

Rumusan tujuan yang diterima baik oleh siswa merupakan alat untuk meningkatkan prestasi belajar yang sangat penting bagi peserta didik, yaitu

⁶⁰ AbdulMajid, Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi. Guru), Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal.17.

tujuan jelas yang ditulis pada awal pembelajaran disampaikan terlebih dahulu kepada peserta didik akan menimbulkan semangat dalam belajarnya.

Menurut pendapat dari Anisatul Mufarokah perencanaan secara sistematis mempunyai keuntungan diantaranya yaitu:

1. Melalui system perencanaan yang matang, guru akan terhindar dari keberhasilan untung-untungan, dengan demikian pendekatan system memiliki daya ramal yang kuat tentang keberhasilan suatu proses pembelajaran, karena perencanaan disusun untuk mencapai hasil optimal.
2. Melalui system perencanaan yang sistematis, setiap guru dapat mengembangkan berbagai hambatan yang mungkin akan dihadapi sehingga dapat menentukan strategi yang bila dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Melalui perencanaan guru dapat menentukan berbagai langkah dalam memanfaatkan berbagai sumber dan fasilitas yang ada untuk ketercapaian tujuan.⁶¹

Keberhasilan dalam peningkatan prestasi belajar juga harus melihat strategi pembelajaran yang di gunakan. Selain menggunakan strategi, sebuah pembelajaran akan lebih efektif jika menggunakan metode pembelajaran. Penggunaan metode tersebut bertujuan supaya pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat mencapai hasil lebih akurat. Dalam kata lain, dengan menggunakan metode pembelajaran, maka pembelajaran tersebut akan lebih

⁶¹Anisatul Mufarokah, Strategi Belajar Mengajar, (Yogyakarta: TERAS. 2009) hal. 50

mengena kepada diri siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan strategi dan metode dalam sebuah pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan materi yang ada, karena tidak semua materi dapat menggunakan strategi pembelajaran yang sama.

Sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya, sebelum menentukan strategi pembelajaran yang dapat digunakan, ada beberapa pertimbangan yang harus di perhatikan, di antaranya adalah tentang pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran. Diantaranya: (a) apakah materi pelajaran itu berupa fakta, konsep, hukum, atau terori tertentu ? (b) apakah untuk mempelajari materi pembelajaran itu memerlukan persyarat tertentu atau tidak ? dan (c) apakah tersedia buku-buku sumber untuk mempelajari materi itu ?⁶²

Penentuan metode pembelajaran tentu tidaklah mudah, guru harus mampu menyesuaikan dengan materi dan kondisi siswa di kelas. Terlebih bila berada di kelas bawah seperti kelas 3 saat ini, yang mana mereka masih senang bermain dan asyik dengan dunianya sendiri. Tentu guru harus bisa mengkondisikan itu semua dengan menyesuaikan metode dengan kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain yaitu Dalam penggunaan metode terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah anak mempengaruhi penggunaan metode. Tujuan instruksional adalah pedoman yang mutlak dalam pemilihan

⁶²Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan , (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), hal. 129-130

metode. Dalam perumusan tujuan, guru perlu merumuskannya dengan jelas dan perlu diukur. Dengan begitu mudalah bagi guru menentukan metode yang bagaimana yang dipilih guna menunjang pencapaian tujuan yang telah dirumuskan tersebut.⁶³

Strategi pembelajaran sangatlah penting karena bertujuan untuk menumbuh kembangkan prestasi siswa yang akan timbul pada semangatnya untuk belajar, kenyamanannya dalam belajar, siswa menjadi kreatif dan kritis dalam pembelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran salah satu komponen penting dari strategi pembelajaran. Strategi penyampaian pembelajaran pada umumnya meliputi pemilihan media pembelajaran, interaksi siswa dan struktur pembelajaran. Pemilihan strategi sangatlah penting bagi guru karena dengan strategi yang diterapkan oleh guru akan mempengaruhi kinerja guru tersebut. Kepala madrasah pula memperhatikan kinerja guru dari bagaimana guru tersebut mengelola kelas dan pemilihan strategi yang digunakan dalam pembelajaran.

Mengacu pada pendapat Dick and Carrey seperti yang dikutip oleh Wina Sanjaya “Strategi pembelajaran merupakan suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa”.⁶⁴ Maka sebaiknya guru tidak hanya melakukan atau membuat rancangan strategi penyampaian pembelajaran hanya pada tahapan kegiatan atau prosedur saja, akan tetapi guru juga harus merancang dan mengatur materi atau paket program yang akan disampaikan kepada siswa.

⁶³Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *SBM Strategi Belajar Mengajar*, cet 4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 73

⁶⁴Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 186.

B. Pelaksanaan Strategi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 MI Bustanul Ulum

Setiap peserta didik tentunya memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan yang lainnya, baik perbedaan pada bentuk fisik, tingkah laku, sifat maupun berbagai kebiasaan lainnya. Sehingga antara peserta didik satu dengan lainnya juga memiliki perbedaan kemampuan dalam menyerap informasi atau ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru. Kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti beda tingkatannya.

Perbedaan tersebut menimbulkan karakteristik yang menonjol dari peserta didik, terutama dalam gaya belajarnya. Maka, seorang pendidik perlu mengetahui perbedaan gaya belajar untuk menjadikan siswa mampu mengoptimalkan kemampuannya dalam menyerap, mengatur, serta mengolah informasi yang dia peroleh. Sehingga menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan menjadikan tercapainya tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan rencana atau tindakan dan juga rangkaian kegiatan yang di dalamnya termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya dalam pembelajaran. Strategi ini disusun untuk mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan sebuah pembelajaran.⁶⁵

⁶⁵ Anisatul Mufarokah, Strategi dan Model-model Pembelajaran, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013) hal. 96

Seorang guru dituntut untuk berfikir secara terus menerus dalam menemukan cara atau strategi mengajar yang sesuai dengan masing-masing gaya belajar siswa yang berbeda-beda. Kunci menuju keberhasilan dalam belajar adalah mengetahui gaya belajar yang unik dari setiap individu, menerima kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan sebisa mungkin menyesuaikan diri dalam setiap situasi pembelajaran. Apabila siswa tidak bisa belajar dengan cara guru mengajar, maka guru harus belajar mengajar mereka dengan cara siswa bisa belajar karena semua gaya belajar itu bagus.⁶⁶

Dari hasil observasi peneliti bahwa, saat guru mengajar guru menggunakan metode ceramah yang disertai adanya visualisasi materi berupa gambar dan tabel. Saat selesainya pembelajaran, guru memberikan review materi dengan menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan poin-poin inti materi yang sebelumnya telah disampaikan. Bersamaan dengan hal itu, guru dan siswa yang lain memberikan konfirmasi terhadap jawaban yang diberikan oleh salah satu siswa yang ditunjuk tersebut. Hanya saja dalam pembelajaran perlu adanya peningkatan variasi model dan metode pembelajaran yang lebih baik untuk tercapainya pendekatan yang sesuai, terutama pendekatan pada sehingga mampu memaksimalkan ketuntasan belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran guru menjelaskan materi tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga dengan mengkombinasikan dengan beberapa strategi pembelajaran yang lainnya. Adapun strategi guru untuk mempermudah peserta didik belajar di kelas dan dapat menyesuaikan

⁶⁶Junierissa Marpaung, Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Kopasta: Vol. 2 No. 2 2015, hal. 83

cara mengajar dengan gaya belajar peserta didik, diantaranya untuk peserta didik auditorial yaitu: a) dengan mengajak siswa untuk berdiskusi, b) mendorong siswa untuk membaca materi pelajaran dengan keras, c) menggunakan musik untuk mengajar siswa.

Dari hasil observasi di MI Bustanul Ulum Malang dapat diambil kesimpulan, bahwa faktor pendukung yang dialami guru dalam memahami gaya belajar peserta didik adalah peserta didik yang selalu antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Selain dari peserta didik, faktor internal yang mendukung dalam penerapan strategi guru adalah guru itu sendiri yang dapat mencairkan suasana belajar yang menyenangkan.

C. Implikasi Dari Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 MI Bustanul Ulum

Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran, maka perlu adanya tolak ukur untuk mengetahuinya. Penilaian yang dilakukan oleh guru kelas merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui peningkatan mutu pembelajaran.

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun, untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa “suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran

dinyatakan berhasil apabila tujuan intruksional khusus (TIK)nya dapat tercapai”.⁶⁷

Hal tersebut juga sesuai dengan apa yang di amati oleh peneliti ketika mengikuti pembelajaran di kelas 3. Pada akhir pembelajaran tersebut, guru selalu memberikan tugas yang harus di kerjakan siswa di bukunya masing-masing, hingga nantinya guru yang akan mengoreksi hasil kerjaan siswa dan akan langsung di berikan penilaian di buku siswa tersebut. tak lupa di saat semua siswa sudah mendapatkan nilai, barulah guru membahas kembali soal dan menjawab secara bersama-sama guna mengingatkan siswa kembali tentang materi yang telah dipelajari.

Penggunaan strategi dan metode dalam sebuah pembelajaran tentu akan membuat pembelajaran lebih menarik. Namun disamping memiliki manfaat yang banyak, pemilihan strategi yang tidak sesuai dengan materi ataupun dengan karakteristik siswa tentu akan membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan tidak berjalannya strategi pembelajaran dengan baik, diantaranya adalah tidak sesuai dengan materi tidak sesuai dengan siswa, dan kurang mampunya guru dalam menguasai kelas.

Hal tersebut juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Martinis Yamin & Maisah, bahwasannya pemilihan media yang sesuai dengan keperluan sangat bermanfaat dalam membantu merancang pembelajaran. Hal ini penting untuk

⁶⁷Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, SBM Strategi Belajar Mengajar ,cet 4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 105

mempertimbangkan keputusan yang akan diambil tentang jenis media pembelajaran apa yang digunakan.⁶⁸

Selain itu, Kendala selalu menjadi momok yang harus dihadapi oleh setiap guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Ada berbagai kendala yang dihadapi guru saat mengajar di kelas, di antaranya adalah kesiapan guru tersebut dalam melakukan pembelajaran. Guru haruslah siap terlebih dahulu untuk melakukan belajar mengajar dengan siswa. Kesiapan tersebut bisa di tunjukan dengan kesiapan jasmani guru, dan kesiapan rencana pembelajaran.

Sependapat dengan hal tersebut, Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain juga mengatakan bahwa tanggungjawab guru tidak hanya terdapat seorang anak, tetapi dalam jumlah yang cukup banyak. Anak yang dalam jumlah cukup banyak itu tentu saja dari latar belakang kehidupan sosial keluarga dan masyarakat yang berlainan. Karenanya, anak-anak berkumpul di sekolah pun mempunyai karakteristik yang bermacam-macam. Kepribadian mereka ada yang pendiam, ada yang periang, ada yang suka bicara, ada yang kreatif, ada yang keras kepala, ada yang manja, dan sebagainya. Intelektual mereka juga.⁶⁹

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Pemahaman guru terhadap karakteristik setiap siswa juga amatlah penting, dan inilah kendala yang harus di hadapi guru untuk meningkatkan prestasi belajar pembelajaran.

⁶⁸Martinis Yamin & Maisah, Manajemen Pembelajaran Kelas, (Jakarta: Gudang Persada (GP Press), 2009), hal. 138

⁶⁹Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, SBM Strategi Belajar Mengajar ,cet 4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 113

Selanjutnya mengenai kesiapan rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran tidak selalu berjalan sesuai harapan yang telah direncanakan. Namun penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi akan membuat suasana belajar mengajar menjadi lebih menarik, dan itulah kendala yang harus dihadapi oleh guru. Yaitu pembuatan media atau kelengkapan media yang sesuai dengan materi belajar mengajar juga sangat mempengaruhi keberhasilan dalam peningkatan prestasi belajar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti, maka dapat didapatkan kesimpulan. Strategi-strategi yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran yaitu menggunakan strategi seperti PMRI, inkuiri, demonstrasi, dan problem solving, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran kooperatif dan strategi pembelajaran kontekstual.

Dalam pembelajaran guru menggunakan musik melalui speaker bluetooth. Setelah mendengarkan musik selanjutnya guru akan meminta siswa agar menghafalkan lirik yang berisi materi pelajaran tersebut, seperti sila-sila pancasila. Selain itu biasanya guru memutar musik yang berkaitan dengan materi yang sedang saya ajarkan seperti lagu-lagu daerah. Hal ini dilakukan agar siswa menjadi rileks dan tidak bosan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. guru juga memutar CD yang berisi cerita-cerita daerah, kemudian sebelum menjelaskan materi yang akan guru jelaskan guru akan meminta siswa untuk membaca materi terlebih dahulu. Setelah itu guru memberikan beberapa tugas kepada siswa untuk didiskusikan bersama menyenangkan dan mengetahui karakteristis siswa.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dicapai dari suatu kegiatan, berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi yang dimiliki siswa-siswa MI Bustanul Ulum Malang di bidang akademik hasilnya cukup

baik, ini terbukti dengan melihat pada nilai akhir ujian dan nilai rata-rata per kelas. Sehingga dengan adanya strategi penyampaian materi pembelajaran tersebut telah membuahkan hasil Dengan berbagai strategi yang di terapkan tingkat keberhasilan yang di kisaran 89%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Untuk mengefektifkan pembelajaran tematik, hendaknya sekolah melengkapi fasilitas penunjang setiap kegiatan pembelajaran tematik dengan mengadakan ruangan untuk media pembelajaran dan memberikan reward kepada guru-guru yang kreatif dan inovatif dalam mengajar.

2. Bagi guru

Kepada guru khususnya guru kelas satu dan dua disarankan untuk membuat perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Perencanaan tersebut sebaiknya disesuaikan dengan fasilitas dan waktu yang tersedia di sekolah masing-masing. Guru kelas disarankan untuk senantiasa menambah pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam strategi penyampaian pembelajaran di kelasnya.

3. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan substansi penelitian ini

Temuan penelitian ini memberikan masukan untuk merancang penelitian berkaitan dengan strategi penyampaian pembelajaran matematika tematik yang belum terjangkau dalam

penelitian ini. Terdapat kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendapat penelitian yang berbeda, sehingga akan memperbanyak khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian ini.

DAFTARPUSTAKA

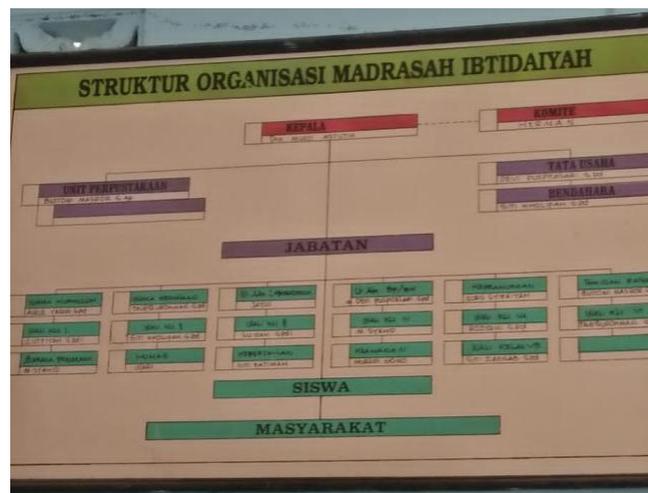
- Ahmad, Abu, dan Joko Tri Prasetya, 2005, *Strategi Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia
- B, Mamat S, Dkk, 2007, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Depag RI
- Djamarah, S. Bahr, dan Aswan Zain, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fathoni, Abdurrahman, 2005, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, A. Soedomo, 2005, *Pendidikan (Suatu Pengantar)*, Jakarta: Lembaga Pengembangan (LPP) dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press)
- Hamalik, Oemar, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Harjanto, 1999, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Iswindarti, Peny, 2014, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media
- K, Roestiyah N, 2008, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kusnandar, 2007, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Majid, Abdul, 2006, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, Bandung: Remaja Rosdakarya

- Margono, 2002, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Marpaung, Junierissa, 2015, Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kopasta*: Vol. 2 No. 2
- Masykur, 2007, *Mathematical Intellegency*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Moleong, Lexy J, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mufarokah, Anisatul, 2009, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras
- Muhadjir, Neong, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin
- Sanjaya, Wina, 2008, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Sa'ud, U. Syaefudi, dan Abin Syamsudin Makmum, 2007, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suhartono, Suparlan, 2008, *Wawasan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group

- Uno, Hamzah B, 2008, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Widodo, 2010, *Evaluasi dalam Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*, Surabaya: Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Surabaya
- Yamin, Martinis & Maisah, 2009, *Manajemen Pembelajaran Kelas*, (Jakarta: Gudang Persada (GP Press)
- Yanny, Acep, 2012, *Cara Cerdas Membangkitkan Semangat Belajar Siswa*, Yogyakarta: PT Citra Aji Parama
- Zabeta, M., Hartono, Y., & Putri, R. I. I. (2015). Desain Pembelajaran Materi Pecahan Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Beta: Jurnal Tadris Matematika, 8(1), 86–99. Retrieved from <http://jurnalbeta.ac.id/index.php/betaJTM/article/view/27>

LAMPIRAN





VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH

A. Visi Madrasah

-Visi-

Terwujudnya Keimanan dan Ketaqwaan serta penguasaan ilmu yang terampil berdasarkan Akhlaqul Karimah berhaluan Ahlul Sunnah Waljamaah di lingkungan lembaga Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum

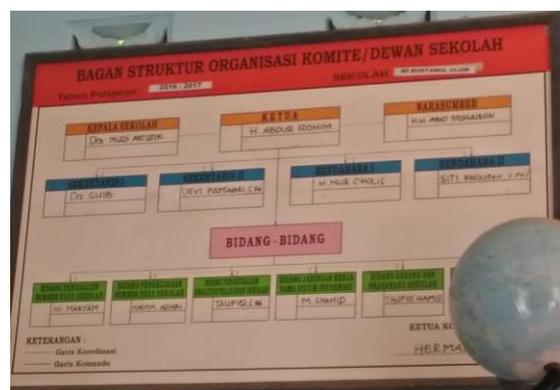
B. Misi Madrasah

-Misi-

1. Menerapkan pengajaran yang mengedepankan konsep karakter Keimanan dan Ketaqwaan.
2. Menerapkan nilai-nilai Akhlaqul Karimah dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien
4. Melaksanakan kbm secara konseptual dan praktikal
5. Memanfaatkan sumber belajar yang ada secara optimal
6. Melaksanakan evaluasi secara bertahap dan berkesinambungan
7. Melaksanakan tertib administrasi



DATA KEPEGAWAIAN (PERSONALIA)											
NO	NAMA DAN NIP	PROVINSI	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	UMUR	PEND. TERAKHIR	KELOMPOK	KEP. GURU	KEP. KEP. BINA	KEP. KEP. MANAJEMEN	KEP. KEP. MANAJEMEN	KEP. KEP. MANAJEMEN
1	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
2	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
3	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
4	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
5	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
6	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
7	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
8	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
9	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
10	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
11	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
12	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
13	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
14	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
15	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
16	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
17	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
18	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
19	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
20	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
21	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
22	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
23	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
24	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
25	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
26	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
27	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
28	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
29	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
30	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
31	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
32	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
33	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
34	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
35	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
36	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
37	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
38	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
39	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
40	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
41	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
42	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
43	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
44	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
45	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
46	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
47	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
48	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
49	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						
50	ABU BAKAR, S.Pd	Sumatera Utara	Medan, 01-01-1975	48	SD						



BIODATA MAHASISWA

Nama : AninditaMaulidiyah

NIM : 15140067

Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 27 Juli 1996

Fak./Jur./Prog. Studi : Pendidikan Guru
Madrasah Ibtida'iyah/ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

Tahun Masuk : 2015

Alamat Rumah : Dsn. Sumberbening,
RT. 048 RW. 013, Ds. Sumberagung, Kec. Wates,
Kab. Kediri

No. HP : 085791555462

Alamat email :
aninditamaulidiyah@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

RA Al-Hidayah (2001-2003)

SDN Sumberagung I (2003-2009)

SMPN 1 Wates (2009-2012)

MAN 2 Kota Kediri (2012-2015)